

Injil

Yesus Kristus
yang Diilhamkan kepada

Yohanes

Penjelasan Singkat Perjanjian Baru
Penafsiran Pasal demi Pasal – Bagian 4

William MacDonald

Sastra Hidup Indonesia

Edisi yang Pertama 2012 (C01)

Judul asli: *Pocket New Testament Commentary – Paragraph by Paragraph*
4. The Gospel According to John

Everyday Publications Inc., Port Colborne, Ontario, Canada

Copyright: © 1993 William MacDonald

Pendahuluan: Diambil dari buku *Perjalanan Melalui Seluruh Firman Tuhan*, William MacDonald
(Sastra Hidup Indonesia, Edisi Keempat 2011)

Penerbit: Sastra Hidup Indonesia (<http://www.sastra-hidup.net>)

Penerjemah: Joko Pitono

Editor Utama: Lidyawati Maici

Hak pengarang dilindungi Undang-undang

This work is licensed under *Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike* CC BY-NC-SA
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/3.0/>)



Kutipan-kutipan Firman Tuhan biasanya diambil dari:

- KITAB SUCI-TERJEMAHAN LAMA (TL), Lembaga-Lembaga Alkitab yang Berkerdja-sama, Djakarta 1954, 1965. Dari Alkitab Bode (PB) dan Klinkert (PL), © The Word® 2003-10 Costas Stergiou (www.theword.net)
- KITAB SUCI-Indonesian Literal Translation, (KSLIT) © Yayasan Lentera Bangsa 2008 (www.yalensa.org)
- ALKITAB TERJEMAHAN BARU (TB) © LAI, 2000

Tata letak dengan LinuxMint®, LibreOffice®, LinuxLibertine®, THE GIMP® dan Inkscape®.

Daftar Isi

Daftar Singkatan Kitab.....	iv
Prakata.....	v
Kata Pengantar oleh Sang Penulis.....	vii
Kitab-kitab Injil.....	1
Injil Yesus Kristus yang Diilhamkan kepada Yohanes.....	5
Susunan Injil Yohanes.....	41

Daftar Singkatan Kitab

Perjanjian Lama

Kej.	Kejadian	Pkh.	Pengkhotbah
Kel.	Keluaran	Kid.	Kidung Agung
Im.	Imamat	Yes.	Yesaya
Bil.	Bilangan	Yer.	Yeremia
Ul.	Ulangan	Rat.	Ratapan
Yos.	Yosua	Yeh.	Yehezkiel
Hak.	Hakim-hakim	Dan.	Daniel
Rut	Rut	Hos.	Hosea
1Sam.	1 Samuel	Yl.	Yoël
2Sam.	2 Samuel	Am.	Amos
1Raj.	1 Raja-raja	Ob.	Obadja
2Raj.	2 Raja-raja	Yun.	Yunus
1Taw.	1 Tawarikh	Mi.	Mikha
2Taw.	2 Tawarikh	Nah.	Nahum
Ezr.	Ezra	Hab.	Habakuk
Neh.	Nehemia	Zef.	Zefanya
Est.	Ester	Hag.	Hagai
Ayb.	Ayub	Za.	Zakharia
Mzm.	Mazmur	Mal.	Maleakhi
Ams.	Amsal		

Perjanjian Baru

Mat.	Matius	1Tim.	1 Timotius
Mrk.	Markus	2Tim.	2 Timotius
Luk.	Lukas	Tit.	Titus
Yoh.	Yohanes	Flm.	Filemon
Kis.	Kisah Para Rasul	Ibr.	Ibrani
Rm.	Roma	Yak.	Yakobus
1Kor.	1 Korintus	1Ptr.	1 Petrus
2Kor.	2 Korintus	2Ptr.	2 Petrus
Gal.	Galatia	1Yoh.	1 Yohanes
Ef.	Efesus	2Yoh.	2 Yohanes
Filp.	Filipi	3Yoh.	3 Yohanes
Kol.	Kolose	Yud.	Yudas
1Tes.	1 Tesalonika	Why.	Wahyu
2Tes.	2 Tesalonika		

Prakata

Mengenai Nama-nama Tuhan

Penerbit *Sastra Hidup Indonesia* tidak ingin memberikan kesan bahwa tidak ada perbedaan antara Tuhan Yang Kekal dan Mahakuasa yang menyatakan diri di dalam Alkitab dan 'Tuhan' yang diperkenalkan di dalam Al-Qur'an. Sesungguhnya, kami mengakui bahwa mereka sama sekali tidak sama.

Di dalam buku ini, kami menyediakan bagi para pembaca nama-nama dan istilah-istilah tentang Tuhan Alkitabiah secara teliti dan saksama. Nama-nama dan istilah-istilah ilahi yang digunakan di dalam naskah-naskah Alkitab asli seharusnya dicantumkan dengan setepat-tepatnya di dalam buku ini. Oleh karena itu, penerbit memutuskan untuk menghindari penggunaan beberapa istilah dan ungkapan "tradisional" yang digunakan di dalam banyak buku Kristen di Indonesia.

Penerbit juga tidak menggunakan istilah-istilah dari bahasa aslinya—bahasa Ibrani dan bahasa Yunani—dengan menyalin setiap huruf dari satu abjad ke huruf abjad yang lain, walaupun cara kerja ini sesungguhnya sangat akurat. Hal ini karena kita akan menganggap istilah-istilah seperti itu agak asing dan tidak biasa.

Oleh sebab itu, istilah-istilah yang digunakan dalam buku ini adalah istilah-istilah yang sudah cukup biasa dalam bahasa Indonesia. Istilah-istilah berikut ini adalah istilah-istilah yang terpenting:

- Nama pribadi Tuhan Yang Kekal dan Tuhan Yang Mahakuasa (yang aslinya dalam bahasa Ibrani: "YAHWEH") diterjemahkan dengan menggunakan istilah "TUHAN" (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf besar saja).
- Istilah umum Tuhan (yang aslinya dalam bahasa Ibrani: "Elohim") diterjemahkan dengan menggunakan istilah "Tuhan" (huruf pertamanya saja yang besar).
- Dalam Perjanjian Baru, yang ditulis dalam bahasa Yunani, Roh Kudus membimbing para penulis dengan menggunakan kata "*theos*"

baik sebagai nama pribadi Tuhan maupun sebagai istilah umum. Kami menghormati fakta ini dan kami menerjemahkan kata “*theos*” dengan memakai istilah “Tuhan”.

- Gelar dan istilah umum Yesus Kristus (yang aslinya di dalam bahasa Yunani: “*kyrios*”) diterjemahkan sesuai dengan artinya dalam bahasa asli, yaitu “Tuan” (huruf pertama ditulis dengan memakai huruf besar). Jikalau kata “*kyrios*” tersebut dikenakan pada manusia atau ciptaan-ciptaan yang lain, yang digunakan adalah istilah “tuan” (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil).
- Istilah-istilah umum untuk dewa-dewi atau ilah-ilah yang lain diterjemahkan dengan menggunakan istilah-istilah yang umum, yaitu “ilah” atau “dewa” (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil).

Kami yakin bahwa penggunaan istilah yang tepat ini akan menolong para pembaca untuk membedakan Tuhan, Pencipta kekal yang telah menyatakan Diri-Nya sendiri di dalam Alkitab dan “*Allah*” yang terdapat di dalam Al-Qur'an: Tuhan Alkitabiah sama sekali tidak sama dengan “*Allah*” yang tertulis di dalam Al-Qur'an.

Kami yakin bahwa ketepatan penggunaan istilah ini dapat menjadi suatu berkat yang bermanfaat bagi Anda dan memberikan suatu rasa hormat kepada satu-satunya Tuhan Tritunggal.

Kata Pengantar oleh Sang Penulis

Penjelasan singkat dalam bentuk buku bersampul tipis ini adalah untuk para pembaca dan pelajar Firman Tuhan tingkat pemula. Buku ini dimaksudkan untuk memberikan sebuah ikhtisar dari kitab-kitab Perjanjian Baru. Ini merupakan suatu ringkasan pasal daripada penjelasan ayat demi ayat. Berdoalah supaya buku ini dapat menjadi suatu penolong bagi para orang percaya baru dan mengilhami mereka untuk mempelajari Firman Tuhan dengan lebih mendalam.

Seperti segala sesuatu yang ditulis oleh William MacDonald, buku ini juga ditulis dengan jelas, mudah untuk diikuti, menarik, dan sungguh menyenangkan untuk dinikmati. Meski penjelasan tersebut singkat dan dalam bentuk ringkasan, namun sama sekali tidak mengabaikan permasalahan atau mengecilkan ajaran-ajaran penting.

William MacDonald mengajak para pembaca menyusuri setiap paragraf kitab Perjanjian Baru, dengan maksud memberikan isi dan makna masing-masing paragraf tersebut yang berdasarkan atas keseluruhan Alkitab sebagai Firman yang diilhamkan oleh Tuhan. Oleh karena gayanya yang jelas dan menolong, maka buku ini dapat dibaca oleh mereka yang sibuk, yang sedang dalam perjalanan, yang sedang menunggu di kantor, dan pada waktu luang. Buku ini secara khusus disediakan untuk tiga kelompok, yaitu:

1. Bagi mereka yang memiliki sedikit atau bahkan tidak memiliki pengetahuan sama sekali tentang apa yang diajarkan oleh Perjanjian Baru. Buku ini memberikan sebuah keberanian dan dapat dipercaya tentang kebenaran Ilahi, melalui penjelasan-penjelasan yang menolong walaupun singkat tentang masing-masing kitab.
2. Bagi mereka yang secara umum memiliki pengetahuan yang baik tentang Perjanjian Baru, namun belum menyeluruh. Buku ini mengisi kekosongan dalam pengetahuan tersebut.
3. Bagi mereka yang memiliki pengetahuan tentang Perjanjian Baru yang telah memadai dan memiliki informasi yang cukup. Buku Perjanjian Baru ini menghadirkan suatu ulasan singkat yang menarik dari keseluruhan kitab-kitab tersebut.

Kitab-kitab Injil

Kitab-kitab Injil adalah pusat Firman Tuhan karena kitab-kitab itu menyatakan Pribadi yang paling utama dalam segala zaman, yaitu Yesus Kristus. Sejarah dunia memang merupakan kisah tentang Diri-Nya. Dalam empat Kitab Injil, kisah-Nya ditulis oleh tangan Tuhan.

Kehidupan Juruselamat di bumi mencakup rentang waktu sekitar 33 tahun. Kitab-kitab Injil bercerita mengenai kelahiran-Nya dari seorang dara di sebuah kandang di Kota Betlehem, pelarian orang tua-Nya ke Mesir, dan kembalinya mereka ke Kota Nazaret. Ketika Yesus berumur dua belas tahun, kita menemukan Diri-Nya pada perayaan Paskah di Yerusalem. Namun sejak saat itu sampai Ia berumur tiga puluh tahun, kisah kehidupannya tidak terdengar.

Pada umur sekitar tiga puluh tahun, Tuan Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Kemudian, Ia dicobai oleh Iblis di padang gurun selama empat puluh hari. Segera setelah peristiwa ini, Tuan Yesus mulai melayani di muka umum. Pelayanan-Nya itu dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu (1) pelayanan-Nya di daerah Yudea selama sekitar satu tahun; (2) pelayanan-Nya di daerah Galilea selama sekitar satu tahun sembilan bulan; dan (3) pelayanan-Nya di daerah Perea¹ selama sekitar empat atau lima bulan.

Pelayanan-Nya ditandai oleh beberapa ciri khas, yaitu:

1. Ia melakukan banyak mujizat untuk membuktikan tuntutan-Nya sebagai Anak Tuhan, Sang Mesias, dan Raja Israel.
2. Ia mengajarkan kebenaran-kebenaran agung tentang Kerajaan Tuhan, yaitu cara memasukinya dan cara hidup dalamnya. Yesus mengajarkan hal tersebut dengan menggunakan banyak gambaran, perumpamaan, dan juga kutipan dari Perjanjian Lama.
3. Ia memanggil, melatih, dan mengutus dua belas murid untuk memberitakan Injil kepada orang Yahudi.

Pemberitaan Tuan Yesus makin banyak ditentang dan tidak disukai oleh orang Yahudi, walaupun mereka adalah orang pilihan Tuhan. Oleh sebab

¹ Perea: Daerah di pinggir timur Sungai Yordan.

itu, Tuan Yesus memperluas pelayanan-Nya kepada orang bukan Yahudi. Ia menyatakan diri-Nya sendiri sebagai Juruselamat bagi semua bangsa yang bersedia menerima-Nya melalui iman. Ia bernubuat tentang kematian dan kebangkitan-Nya. Pada saat ini, beberapa kali Ia bernubuat mengenai penderitaan besar bagi bangsa Israel karena mereka sebentar lagi akan menolak Diri-Nya.

Pada akhir masa pelayanan-Nya di Perea, Tuan Yesus masuk ke Yerusalem dengan kemuliaan. Ia disambut dengan gembira sebagai Raja orang Yahudi yang dinubuatkan oleh nabi-nabi. Akan tetapi, para pemimpin agama berencana untuk menentang-Nya. Mereka melakukan suatu penawaran dengan Yudas supaya Yudas mengkhianati-Nya.

Ketika Tuan Yesus kembali ke Yerusalem, Ia merayakan Paskah dengan murid-murid-Nya. Pada waktu itu, Ia menetapkan Perjamuan Tuhan – Pemecahan Roti – sebagai suatu peringatan yang abadi akan Diri dan karya-Nya. Peristiwa itu diikuti oleh peristiwa-peristiwa yang berikut ini: Kepedihan hati-Nya yang sangat mendalam di Taman Getsemani, pengkhianatan terhadap-Nya, pengadilan-Nya di hadapan orang Yahudi, (ditambah dengan Petrus yang berkali-kali menyangkal-Nya) dan akhirnya pengadilan-Nya berdasarkan hukum Romawi, baik di hadapan Gubernur Pilatus maupun di hadapan Raja Herodes.

Walaupun Anak Tuhan ini jelas sekali tidak bersalah, Gubernur Pilatus menyerah pada keinginan orang Yahudi dan menyerahkan Yesus untuk disalibkan. Yesus digantung di atas salib di antara dua penyamun. Sang Anak Domba Tuhan mati dalam penderitaan yang dahsyat, baik secara jasmani maupun secara rohani. Ia dibunuh oleh orang jahat. Namun di sisi lain, Ia dengan tulus hati menyerahkan diri-Nya sendiri ke dalam tangan mereka supaya Ia bisa menanggung hukuman Tuhan karena dosa, sehingga orang berdosa yang percaya kepada-Nya akan diselamatkan dari hukuman.

Setelah mati, tubuh-Nya dikuburkan di sebuah kubur baru yang dimiliki Yusuf, seorang kaya dari daerah Arimatea. Pada hari yang ketiga Ia bangkit dari antara orang mati. Setelah itu, Tuan Yesus sering bertemu dengan murid-murid-Nya dan dengan orang percaya lain selama empat puluh hari, hingga Ia diangkat ke Surga untuk dimuliakan di sebelah kanan Tuhan Bapa-Nya sebagai seorang Raja dan Juruselamat.

Tidak semua hal yang dilakukan Tuan Yesus tertulis di dalam Kitab-kitab Injil. “*Masih ada banyak hal lain lagi yang dilakukan oleh Yesus, tetapi jikalau semuanya itu ditulis satu per satu, agaknya dunia ini tidak dapat memuat semua kitab yang harus ditulis itu.*” (Yoh. 21:25) “*Namun, hal-hal ini telah ditulis agar kamu percaya bahwa Yesus-lah Mesias, Putra Tuhan, dan supaya kamu dapat memiliki hidup dengan percaya dalam nama-Nya.*” (Yoh. 20:31).

Kitab-kitab Injil adalah kitab-kitab yang sangat khusus dan unik di antara sastra-sastra lain di dunia. Kitab-kitab itu menyajikan empat kisah nyata tersendiri mengenai seseorang manusia yang sempurna dan tidak berdosa. Kehidupan Tuan Yesus di dunia begitu nyata dan alami sehingga kita merasa bahwa Dia adalah salah satu dari kita. Walaupun demikian, kehidupan-Nya juga begitu sempurna sehingga tak seorang pun dapat menemukan satu kecacatan atau dosa di dalam diri-Nya. Tidak sembarangan orang dapat menulis kisah kehidupan seorang pribadi yang tanpa dosa. Dalam Kitab-kitab Injil, Roh Kudus telah memberikan *empat* laporan mengenai seorang pribadi yang sempurna tersebut.

Mengapa terdapat *empat* Kitab Injil? Bukankah satu saja sudah cukup? Jawabannya sederhana, yaitu keempat penulis Injil masing-masing menghadirkan Tuan Yesus Kristus melalui sudut pandang dan tujuan yang berbeda.

Injil MATIUS memperkenalkan Tuan Yesus sebagai *Anak Daud* dan *Raja orang Yahudi*. Dalam Kitab Matius, Sang Mesias diperkenalkan dalam kelahiran dan keturunan-Nya. Ia dinyatakan oleh Yohanes Pembaptis, diuji di padang gurun, dinyatakan di muka umum, dan ditolak oleh banyak orang. Karena fokus utama Matius adalah menyatakan Yesus Kristus sebagai Raja orang Yahudi, ia melacak silsilah Yesus Kristus dari garis keturunan Daud dan Abraham.

Injil MARKUS menjelaskan Anak Tuhan sebagai seorang *hamba*, yaitu sebagai seorang yang datang ke dunia untuk melakukan dan menggenapi kehendak Bapa-Nya. Di sini tidak disajikan silsilah Yesus karena pekerjaan-Nya sebagai seorang hamba lebih penting daripada silsilah leluhur-Nya.

Tujuan **Injil LUKAS** adalah menghadirkan Tuan Yesus sebagai *Anak Manusia*. Jadi, silsilah Yesus dalam pasal tiga dimulai dari Adam, manusia yang pertama. Dalam Injil Lukas, Tuan Yesus ditunjukkan sebagai seorang

manusia di antara manusia lain. Ia melayani mereka, mencari mereka, dan menyelamatkan mereka.

Injil Yohanes sangat berbeda dengan tiga Injil yang lain. Yesus Kristus dihadirkan sebagai *Putra Tuhan*. Silsilah tidak disajikan², tetapi Ia dijelaskan sebagai *Firman* yang sudah ada sejak mula-mula dan sebagai *Tuhan yang kekal*. Hanya Injil Yohanes saja yang menjelaskan pelayanan Sang Juruselamat di daerah Yudea, sedangkan para penulis Injil yang lain menceritakan pelayanan-Nya di Galilea dan Perea saja.

Karena menerima empat kisah mengenai Tuan Yesus dari sudut pandang yang berbeda, kita bisa mengenal-Nya dengan lebih lengkap dan lebih akrab dibandingkan dengan murid-murid yang menyertai Dia selama tiga tahun. Karena itulah kita seharusnya benar-benar sangat bersyukur dengan tiada hentinya atas keempat Kitab Injil ini.

2 Kecuali silsilah ilahi yang dinyatakan pada mulainya (Yoh. 1:1-3,14).

Injil Yesus Kristus yang Diilhamkan kepada Yohanes

Pendahuluan

Tujuan yang Unik Kitab Yohanes

Yohanes, anak laki-laki Zebedeus dan, *"seorang murid yang Yesus kasihi"*, memberikan tujuan dari Injilnya dalam pasal 20:31, *"...Namun hal-hal ini telah ditulis agar kamu percaya bahwa Yesuslah Mesias, Putra Tuhan. Dan supaya kamu memiliki hidup dengan percaya dalam nama-Nya."* Ini menjadikan Injil Yohanes sebagai satu-satunya Injil yang secara spesifik ditulis dengan suatu tanggung jawab akan penginjilan, meskipun semua kitab Injil memimpin kepada Kristus sebagai Juruselamat. Penggambaran Yesus sebagai Putra Tuhan dan Juruselamat dunia ditekankan dalam keseluruhan ceritanya.

Isi yang Unik dan Penulisan Yohanes

Lebih dari 90% isi Injil Yohanes adalah khas bagi injil ini dan tidak didapatkan dalam Injil-Injil yang lain. Yohanes menulis Injil ini pada akhir abad pertama (yaitu berkisar antara tahun 85-95 S.M.) dan dengan maksud melengkapi Injil Matius, Markus, dan Lukas. Pelayanan Yesus kepada orang di Yudea, misalnya, hanya ditemukan dalam Injil Yohanes (1:15-4:54).

Tujuh "Aku" dalam Injil Yohanes

Terdapat tujuh perkataan "Aku" dalam Injil Yohanes yang terkenal, yaitu; Roti hidup; Terang dunia; Pintu; Gembala yang Baik; Kebangkitan dan Hidup; Jalan, Kebenaran, dan Hidup; dan Pokok Anggur.

Kemudian yang kurang terkenal adalah tentang tujuh kali Yesus menunjuk Diri-Nya sendiri sebagai "Aku" tanpa penjelasan lebih lanjut

4:26; 6:20; 8:24, 28, 58; 13:19; 18:5, 8. Yang terakhir terjadi dua kali). Dalam penggunaan kata ini, Ia menyatakan Diri-Nya sendiri sebagai YAHWEH Perjanjian Lama (“*Aku*“, dari kata kerja Ibrani yang artinya “*aku ada*“).

Tujuh mujizat Dalam Injil Yohanes

Ada tujuh mujizat atau tanda-tanda umum yang dibuat untuk menunjukkan bahwa Yesus adalah Tuhan (Tuhan), yaitu: mengubah air menjadi anggur; menyembuhkan seorang anak laki-laki bangsawan; memberi makan 5000 orang; berjalan di atas danau Galilea; menyembuhkan orang yang buta sejak lahir; dan membangkitkan Lazarus dari kematian. Selain itu, sesudah kebangkitan-Nya, Ia menyediakan mujizat penangkapan ikan bagi para murid-Nya.

Gaya dan Materi Injil Yohanes

Kosakata dan struktur kalimat Injil Yohanes selalu sederhana; namun demikian, pikiran-pikiran yang ia ekspresikan benar-benar menyeluruh.

Garis Besar Injil Yohanes

1. *Pendahuluan*: Firman yang kekal menjadi daging (1:1-14)
2. Kesaksian Yohanes Pembaptis tentang Yesus (1:15-34)
3. Tahun pertama pelayanan Yesus (1:35-4:54)
4. Pelayanan di Yerusalem selama tahun yang kedua (pasal 5)
5. Pelayanan di Galilea selama tahun yang ketiga (pasal 6)
6. Pelayanan di Yerusalem selama tahun yang ketiga (7:1-10:39)
7. Pelayanan di Perea selama tahun yang ketiga (10:40-11:57)
8. Pelayanan Umum yang terakhir (pasal 12)
9. Pembahasan di ruang atas (pasal 13–16)
10. Doa Tuan Yesus Tentang Keimamatan Agung-Nya (pasal 17)
11. Pengkhianatan, Pengadilan, dan Penyaliban (pasal 18-19)
12. Kebangkitan Tuan Yesus (pasal 20)
13. Kristus Yang Telah Bangkit di Galilea (pasal 21)

1. Pendahuluan: Firman yang Kekal Menjadi Daging (1:1-14)

Yesus adalah Firman yang kekal (“*Logos*”) yang bersama-sama dengan Tuhan. Firman itu adalah Tuhan, Pencipta, Hidup, dan Terang. Yohanes Pembaptis memberikan kesaksian bahwa Dia adalah Terang yang sejati. Firman tersebut menjelma dan diam di dalam dunia ini. Ia ditolak oleh umat kepunyaan-Nya sendiri; orang Yahudi, namun mereka yang menerima Dia, baik itu orang Yahudi maupun orang Yunani (yaitu orang yang bukan Yahudi), menjadi anak-anak Tuhan oleh suatu kelahiran rohani yang ajaib.

2. Kesaksian Yohanes tentang Yesus (1:15-34)

Penjelasan Yesus Kristus tentang Tuhan (1:15-18)

Yohanes Pembaptis menyerukan bahwa Firman tersebut sudah ada terlebih dahulu dan Ia membawa anugerah dan kebenaran daripada hukum dan Ia adalah Putra Tuhan yang sepenuhnya yaitu Tuhan yang Mahakuasa.

Kesaksiannya kepada Para Imam dan Kaum Lewi (1:19-28)

Saat Sanhedrin³ mengirimkan utusan untuk mengetahui tentang Yohanes Pembaptis dan saat itu ia sedang membaptis di sungai Yordan, Yohanes Pembaptis mengatakan bahwa ia bukanlah Mesias yang dimaksudkan, juga bukan Elia, atau seorang nabi yang telah Musa janjikan. Sebagai seorang pendahulu Mesias, ia membaptis hanya dengan air, dan ia tidak layak untuk dibandingkan dengan Mesias sendiri.

Kesaksiannya pada Pembaptisan Yesus Kristus (1:29-34)

Pada hari berikutnya Yohanes Pembaptis secara terbuka memperkenalkan Yesus sebagai Anak Domba Tuhan, Sang Mesias Israel, Seorang yang membaptis dengan Roh Kudus, dan Putra Tuhan. Ia mengakui Yesus sebagai Mesias ketika ia melihat Roh turun ke atas-Nya pada saat baptisan-Nya.

3 *Sanhedrin*: Mahkamah Agung agama Yahudi

3. Tahun Pertama Pelayanan Tuan Yesus (1:35-4:54)

Murid-murid Pertama Yesus (1:35-51)

Dua murid Yohanes Pembaptis melihat Yesus pada hari berikutnya dan mereka mengikuti Dia. Salah seorang dari mereka yaitu Andreas, pergi dan membawa saudaranya yaitu Petrus dan memperkenalkan dia kepada Yesus. Pada hari berikutnya Yesus memanggil Filipus dan selanjutnya ia membawa Natanael. Natanael pertama-tama bersifat skeptis, namun kemudian ia segera mengakui Yesus sebagai Putra Tuhan dan Raja Israel. Tuhan menjanjikan bahwa imannya akan dipenuhi dengan penglihatan-penglihatan yang lebih tinggi.

Pesta Pernikahan di Kana (2:1-11)

Mujizat pertama Yesus adalah mengubah air menjadi anggur, yaitu anggur yang terbaik dan dihasilkan dengan berkelimpahan.

Kristus Menguduskan Bait Tuhan (2:12-22)

Sesudah kunjungan-Nya yang singkat ke desa Kapernaum, Tuan Yesus pergi ke Yerusalem karena Paskah. Di sana, Ia mengusir para penukar uang dari halaman Bait Tuhan, yang merupakan suatu pernyataan semangat Yesus Kristus bagi rumah Bapa-Nya. Ketika orang Yahudi meminta sebuah tanda, Ia menantang mereka untuk menghancurkan "*Bait ini*". Ia akan membanggunya selama tiga hari saja. Mereka memahami apa yang dikatakan-Nya sebagai bangunan Bait Tuhan yang dibangun oleh Raja Herodes, sedangkan yang Ia maksudkan adalah Tubuh-Nya sendiri. Setelah Dia bangkit, para murid-Nya ingat dan mengerti artinya.

Kristus Mengenal Semua Orang (2:23-25)

Pada saat Paskah, banyak orang mengakui bahwa mereka percaya kepada Yesus saat mereka menyaksikan mujizat-mujizat-Nya. Akan tetapi, Yesus mengetahui bahwa mereka hanyalah orang yang percaya dengan mulut mereka saja. Mereka bukanlah murid-murid yang sejati.

Engkau Harus Dilahirkan Kembali (3:1-21)

Nikodemus adalah seorang Farisi yang teguh dan seorang penguasa Yahudi. Ketika Yesus mengatakan kepadanya bahwa ia harus dilahirkan

kembali jikalau ia ingin masuk ke dalam kerajaan Tuhan, Nikodemus berpikir tentang tidak mungkinnya dilahirkan kembali secara jasmani. Sehingga Tuhan menjelaskan bahwa kelahiran baru tersebut adalah suatu karya Roh Kudus yang penuh misteri, mengherankan, dan ajaib. Kelahiran baru ini terjadi ketika seorang yang berdosa percaya kepada satu-satunya Putra Tuhan. Seorang yang percaya menyatakan bahwa ia baru diberikan hidup yang kekal. Akan tetapi, seorang yang menolak untuk percaya sudah dihukum. Sesungguhnya, orang tidak ingin percaya karena mereka lebih mencintai kegelapan (dosa) daripada terang (kebenaran).

Yohanes Pembaptis Meninggikan Yesus (3:22-36)

Sebentar lagi, baik Tuan Yesus maupun Yohanes Pembaptis melayani di wilayah Yudea. Ketika orang Yahudi mengatakan kepada Yohanes bahwa Yesus rupanya menarik lebih banyak orang daripada Yohanes, ia mengatakan bahwa memang demikianlah kehendak Tuhan. Yesus adalah Mesias, bukan Yohanes. Yesus adalah sang Mempelai, tetapi Yohanes hanyalah sahabat-Nya. Yesus harus semakin bertambah, tetapi Yohanes harus semakin berkurang. Yesus berasal dari Surga, tetapi Yohanes seorang manusia saja.

Hanya sedikit orang saja yang mau menerima ajaran-ajaran Juru-selamat dengan percaya kepada-Nya. Akan tetapi, mereka yang benar-benar percaya kepada-Nya diberikan oleh Tuhan sebuah meterai tentang keselamatan serta kehidupan yang kekal. Mereka yang tidak percaya tinggal di bawah murka Tuhan.

Seorang Perempuan Samaria Ditemukan oleh Mesias (4:1-30)

Barangkali murid-murid Yohanes Pembaptis cemburu bahwa murid-murid Yesus sudah membaptis lebih banyak orang daripada Yohanes. Akhirnya, Yesus meninggalkan Yudea dan menuju utara ke wilayah Galilea. Di tengah jalan, Ia berhenti di sumur Yakub di Samaria dan meminta air dari seorang perempuan. Dalam percakapan-Nya, Ia menceritakan tentang air hidup yang memuaskan selama-lamanya dan memunculkan kebutuhan perempuan itu terhadap air tersebut (perempuan ini sedang hidup dalam dosa). Tuan Yesus juga menyingkapkan penyembahan yang sejati.

Murid-murid-Nya begitu heran mendapati Dia sedang bercakap-cakap dengan seorang perempuan, bahkan seorang perempuan Samaria! Perempuan itu kemudian pulang ke desa Sikhar dengan berita bahwa ia

telah menemukan Mesias. Akibatnya, banyak orang pergi keluar untuk bertemu dengan-Nya.

Tuaian Jiwa-jiwa (4:31-38)

Ketika para murid mengungkapkan kepedulian mereka bahwa Yesus belum makan, Ia menjelaskan bahwa sukacita mengerjakan kehendak Tuhan melampaui kepuasan secara jasmani. Kemudian, Ia mendorong mereka untuk menikmati sukacita besar dengan menuai jiwa-jiwa di ladang yang sudah siap panen. Orang lain telah menabur; mereka memiliki hak istimewa untuk memanen buah dari hasil kerja orang lain.

Juruselamat Dunia (4:39-45)

Banyak orang Samaria percaya karena kesaksian perempuan di sumur itu, sedangkan orang yang lain percaya karena perkataan Tuhan sendiri. Ia tinggal bersama-sama dengan mereka selama dua hari, kemudian Ia pergi ke Galilea di mana Ia diterima dengan lebih baik daripada di Yudea.

Menyembuhkan Seorang Anak Pegawai Istana (4:46-54)

Di Kana, seorang pegawai istana memohon kepada Yesus untuk menyembuhkan anak lelakinya. Ketika pegawai istana itu menunjukkan bahwa ia tidak membutuhkan sebuah tanda untuk memercayai-Nya, Yesus berkata, "*Anakmu akan hidup.*" Kemudian ia mengetahui bahwa anak lelakinya telah sembuh tepat pada saat Tuhan mengatakan perkataan tersebut.

4. Pelayanan di Yerusalem Selama Tahun yang Kedua (Pasal 5)

Penyembuhan di Kolam Bethesda (5:1-9)

Ketika Yesus pergi ke Yerusalem untuk merayakan suatu hari yang sangat besar bagi bangsa Yahudi, Ia menyembuhkan seorang lelaki yang telah menderita lumpuh selama 38 tahun. Dia telah berusaha masuk ke dalam kolam Bethesda untuk memperoleh kesembuhan, namun tidak berhasil. Orang lain selalu mendahuluinya masuk ke dalam kolam tersebut. Yesus memerintahkan dia untuk mengangkat alas tidurnya dan seketika itu juga dia sembuh.

Sebuah Reaksi Yang Negatif (5:10-16)

Beberapa orang Yahudi mencela orang tersebut karena dia mengangkat alas tidurnya pada hari Sabat meskipun mereka tidak pernah menolongnya sama sekali, dan walaupun mereka sendiri mau menerima kesembuhan pada hari apa pun dalam seminggu. Pada saat itu, dia tidak mengetahui siapakah yang telah menyembuhkannya, namun setelah bertemu Tuhan di pelataran Bait Tuhan, dia menceritakan kepada orang Yahudi bahwa Yesuslah yang telah menjadikannya sembuh. Kemudian orang Yahudi yang marah berusaha untuk membunuh Yesus karena dianggap melanggar Sabat.

Kesetaraan antara Bapa dan Putra (5:17-27)

Bahkan orang Yahudi menjadi semakin bersungguh-sungguh dalam usaha mereka untuk membunuh Yesus ketika Ia menegaskan kesetaraan-Nya dengan Tuhan dengan memanggil Tuhan sebagai Bapa-Nya. Ia menjawab mereka dengan menegaskan bahwa Ia melakukan apa saja yang Bapa lakukan. Yesus meneguhkan kesetaraan-Nya dengan Tuhan dalam pengetahuan dan dalam membangkitkan orang mati. Ia mengatakan bahwa Bapa telah mendelegasikan semua penghakiman kepada-Nya dan Ia menegaskan hak-Nya untuk mendapatkan kehormatan yang sama dengan Bapa. Yesus menegaskan kesetaraan-Nya dengan Tuhan dalam memberikan kehidupan yang kekal dan dalam keberadaan Diri-Nya sendiri tanpa permulaan dan tanpa akhir, selama-lamanya sebagai sumber dan asal kehidupan.

Dua Macam Kebangkitan (5:28-30)

Yesus melanjutkan perkataan-Nya. Pada suatu hari nanti semua orang mati akan mendengar suara-Nya dan datang kepada-Nya, meskipun dalam dua kebangkitan yang berbeda. Ia juga menegaskan kesempurnaan-Nya yang mutlak, sehingga Ia bertindak bukan dari kehendak-Nya sendiri melainkan hanya di dalam ketaatan terhadap kehendak Bapa saja.

Empat Macam Saksi (5:31-40)

Dalam nas ini, Tuan Yesus menjelaskan tentang macam-macam saksi keilahian-Nya. Ia mengakui bahwa kesaksian-Nya tentang diri-Nya sendiri, meskipun hal itu benar, belumlah dianggap mencukupi. Namun demikian, Ia juga memiliki kesaksian dari Yohanes Pembaptis, kesaksian dari mujizat-mujizat-Nya, kesaksian dari Bapa-Nya, dan kesaksian dari Kitab Suci Perjanjian Lama.

Kehormatan Manusia melawan Kehormatan Tuhan (5:41-47)

Masalah orang Yahudi berada dalam keinginan mereka sendiri.

Manusia tidak ingin datang kepada Yesus Kristus.

Manusia lebih mencintai diri mereka sendiri daripada mengasihi Tuhan. Mereka lebih tertarik kepada penerimaan manusia daripada penerimaan Tuhan. Mereka tidak ingin menerima Tuan Yesus. Namun, di masa yang akan datang mereka akan menerima Antikristus. Yesus tidak akan mendakwa mereka, melainkan tulisan-tulisan Musa sudah cukup untuk menghukum mereka.

5. Pelayanan di Galilea selama Tahun yang Ketiga (Pasal 6)

Memberi Makan kepada Lima Ribu Orang (6:1-14)

Di suatu tempat di sisi sebelah Timur atau sebelah Utara Danau Galilea, Tuhan melipatgandakan lima ketul roti dan dua ekor ikan kecil sehingga Ia mampu memberi makan 5.000 orang lelaki ditambah para perempuan dan anak-anak dan masih ada sisanya sebanyak 12 bakul. Sebagai akibatnya, banyak orang yang percaya bahwa Dia adalah seorang Nabi yang dijanjikan dan berharap bahwa Ia akan membebaskan mereka dari penjajahan orang Romawi.

Berjalan di Atas Air (6:15-21)

Untuk menghindarkan diri dari keinginan daging mereka yang ingin menjadikan Yesus sebagai raja, Dia pergi sendirian ke sebuah gunung. Pada saat murid-Nya kembali ke Kapernaum dengan menggunakan sebuah perahu, suatu angin ribut menerpa mereka. Yesus datang kepada mereka dengan berjalan di atas air, kemudian meredakan angin ribut tersebut dan menyingkapkan diri-Nya sendiri sebagai "*Aku ada*" yang mulia. Setelah itu, mereka segera sampai di pantai.

Orang Banyak Mengikuti Yesus ke Kapernaum (6:22-24)

Pada hari berikutnya banyak orang mengikuti Yesus menyeberang danau Galilea ke Kapernaum. Pertanyaan-pertanyaan mereka membangkitkan suatu pembahasan tentang Roti Hidup. Pertama-tama Yesus menjawab dengan pernyataan-pernyataan yang sederhana dan mudah dimengerti. Akan tetapi, karena ketidakpercayaan mereka menjadi semakin kelihatan, ajaran-Nya pun menjadi semakin sulit.

Makanan yang Fana dan Hidup yang Kekal (6:25-27)

Pertanyaan pertama mereka tampaknya membuktikan adanya ketertarikan mereka kepada Dia. Namun, Ia mengatakan bahwa mereka tertarik hanya karena Ia telah memberi makan mereka. Mereka seharusnya bekerja keras demi makanan rohani yang akan menjamin kehidupan yang kekal.

Pekerjaan Tuhan adalah Percaya kepada Kristus (6:28-29)

Jenis pekerjaan apakah yang dimaksudkan? Mereka ingin tahu. Jawaban-Nya adalah "*Percayalah kepada-Ku.*"

Yesus adalah Roti yang Sejati dari Surga (6:30-33)

Mereka meminta suatu tanda, seperti manna yang Musa berikan. Ia menjawab bahwa manna itu tidak bisa memberikan kehidupan yang sejati, melainkan Roti dari Tuhan yang sesungguhnya dapat memberikan kehidupan.

Yesus adalah Roti Hidup (6:34-40)

Mereka meminta, "*Tuhan, berikanlah senantiasa kepada kami roti itu!*" Tuan Yesus menjawab, "*Datang... dan percaya!*" Namun, Ia tahu bahwa mereka tidak mau percaya. Namun demikian, Dia juga tahu bahwa kehendak Tuhan akan menang walaupun mereka tidak percaya.

Menerima Yesus Mendapatkan Hidup Kekal (6:41-51)

Orang Yahudi marah dengan perkataan Yesus bahwa Ia datang dari Surga, sehingga Yesus mengingatkan mereka: Ada dua sisi tentang keselamatan. *Pertama*, Tuhan harus menarik seseorang. *Kemudian*, orang tersebut harus percaya kepada-Nya untuk memiliki hidup yang kekal. Hal ini sama halnya dengan makan Roti kehidupan dan makan daging-Nya.

Yesus Mengajarkan tentang Tubuh dan Darah-Nya (6:52-59)

Orang banyak tersebut dibingungkan oleh pernyataan bahwa Ia akan memberikan daging-Nya untuk dimakan. Tuhan tidak menjelaskan, melainkan Ia menegaskan bahwa satu-satunya jalan untuk memiliki kehidupan kekal adalah dengan makan daging-Nya dan minum darah-Nya. Kita tahu bahwa hal ini berarti *percaya kepada-Nya*, tetapi Ia tidak menjelaskan hal tersebut karena ketidakpercayaan mereka.

Banyak Pengikut Mengundurkan Diri dari Yesus (6:60-66)

Banyak orang tersinggung dengan ide tentang makan daging manusia dan minum darah. Akan tetapi, masalah tentang melakukan hal tersebut secara harfiah akan bertambah ketika Ia naik ke Surga. Yesus tidak bermaksud bahwa mereka seharusnya makan *daging-Nya* secara harfiah, melainkan "*makan*" Firman-Nya, yaitu *percaya* kepada apa yang Ia katakan.

Pengakuan Iman Petrus (6:67-71)

Sejak saat itu dan seterusnya, murid-murid yang percaya secara luarnya saja meninggalkan Dia. Akan tetapi, Petrus berkata, "*Dan kami (dua belas murid) telah percaya dan telah mengetahui bahwa Engkau adalah Mesias, Putra Tuhan yang hidup.*". Tuhan menjawab, "*Bukan dua belas dari kalian – melainkan hanya sebelas,*" karena Ia mengetahui bahwa Yudas akan mengkhianati-Nya.

6. Pelayanan di Yerusalem selama Tahun yang Ketiga (7:1-10:39)

Ketidakpercayaan Saudara-saudara Yesus (7:1-9)

Ketika tiba hari raya Pondok Daun, saudara-saudara Yesus dengan ber-cemooh menyarankan agar Ia memamerkan diri-Nya sendiri. Ia menjawab mereka bahwa waktu Tuhan belum tiba bagi-Nya untuk menyatakan diri-Nya sendiri di hadapan orang banyak. Mereka hidup seenaknya sendiri tanpa memerhatikan kehendak Tuhan. Mereka tidak harus menghadapi kebencian dunia karena mereka adalah milik dunia.

Yesus Mengajar pada Pesta Pondok Daun (7:10-24)

Sesudah saudara-saudara Yesus pergi, Dia juga pergi ke Yerusalem sendirian dan secara tersembunyi. Di Yerusalem ada orang Yahudi yang mencari-Nya, ada yang memuji Dia, dan ada juga yang mengutuk Dia. Namun, tak seorang pun yang berani untuk berpihak kepada-Nya secara terbuka.

Di tengah perayaan hari raya tersebut⁴, Tuhan mulai mengajar di pelataran Bait Tuhan. Ia mengatakan bahwa ajaran-Nya adalah dari Tuhan, dan jikalau seseorang benar-benar dengan tulus ingin mengetahui kebenaran, Tuhan akan menunjukkan kepadanya. Ia mendakwa orang Yahudi melanggar hukum Musa dengan berkomplot untuk membunuh-Nya. Mereka menolak hal ini, dan menuduh-Nya sedang kerasukan setan. Namun Ia mengingatkan mereka dengan kemarahan mereka ketika Ia menyembuhkan seorang lelaki pada hari Sabat dan adanya fakta bahwa mereka menyunat anak-anak pada hari Sabat.

Pribadi Yesus adalah Suatu Misteri untuk Orang Banyak (7:25-29)

Orang-orang di Yerusalem bertanya-tanya mengapa para pemimpin mengizinkan Yesus melanjutkan pengajaran-Nya walaupun mereka sedang merencanakan dengan diam-diam untuk membunuh Dia. Apakah para pemimpin tersebut telah menyimpulkan bahwa Ia adalah Sang Mesias? Para pemimpin yakin bahwa Yesus bukanlah Mesias. Mereka menganggap mengenal-Nya dan mengetahui dari mana Ia berasal. Yesus menjawab

4 Hari raya Pondok Daun dirayakan selama satu minggu.

bahwa mereka hanya tahu Dia sebagai seorang manusia, namun mereka tidak menyadari bahwa Ia juga berasal dari Tuhan, yaitu bahwa Dia ilahi.

Yesus Menghindari Penangkapan (7:30-36)

Kebingungan tentang apakah Yesus adalah Mesias atau tidak mendorong para pemimpin Yahudi untuk bertindak. Mereka mengirim para penjaga Bait Tuhan untuk menangkap Yesus. Dia membingungkan para penguasa tersebut dengan mengatakan bahwa Ia akan segera meninggalkan mereka dan mereka akan terpisah dengan Dia selama-lamanya.

Yesus Menjanjikan Roh Kudus (7:37-39)

Pada hari terakhir perayaan Hari Raya Pondok Daun tersebut, Tuan Yesus secara terbuka menjanjikan bahwa Roh Kudus yang akan datang dan mendiami mereka yang percaya kepada-Nya – suatu janji yang dipenuhi pada saat Pentakosta.

Pendapat yang Terbelah mengenai Yesus (7:40-44)

Sekali lagi orang-orang tersebut menyatakan banyak pendapat yang berbeda tentang Dia.

Yesus Ditolak Oleh Para Penguasa (7:45-52)

Ketika para penjaga Bait Tuhan kembali tanpa Kristus dan memuji hal-hal yang baik tentang Dia, orang Farisi menuduh mereka telah ditipu. Saat Nikodemus meminta supaya Dia diperiksa dengan adil, mereka mencelanya dan mengatakan apakah ia seorang Galilea yang tidak mau tahu.

Seorang Perempuan Berzina di Mata Dunia (7:53-8:11)

Meski banyak manuskrip yang mula-mula dari Perjanjian Baru tidak memasukkan Yohanes 7:53-8:11, namun nas ini berada di dalam kebanyakan manuskrip. Augustinus mengatakan, nas tersebut dihapus oleh beberapa orang karena ketakutan nas itu akan mendorong orang-orang kepada imoralitas! Ayat pertama dari pasal 8 terkait dengan 7:53. Ketika orang banyak itu pulang ke rumah, Yesus yang tidak memiliki tempat tinggal pergi ke bukit Zaitun.

Pagi berikutnya Yesus kembali ke Bait Tuhan. Di situ orang Farisi membawa seorang perempuan yang tertangkap sedang berzina dan meminta Dia untuk memutuskan, dengan harapan mereka dapat men-

jebak-Nya. Mengapa mereka tidak membawa juga lelaki yang melakukan perziniaan? Tuhan menjunjung tinggi hukum Taurat, dengan menyetujui bahwa perempuan itu seharusnya dilempari batu, namun Ia mempersilakan siapa saja yang tidak bersalah untuk memulainya. Ketika tidak ada seorang pun yang maju ke depan, Ia menyuruh perempuan itu pergi dan tidak berbuat dosa lagi. Kemurahan hati ini memang ciri khas sikap Tuan Yesus terhadap orang berdosa.

Yesus Membela Kesaksian Diri-Nya Sendiri (8:12-20)

Setiap hal yang Yesus katakan menyebabkan pertentangan dengan orang Yahudi. Ketika Ia menyatakan di hadapan banyak orang mengenai diri-Nya sendiri sebagai Terang dunia, mereka menolak bahwa kesaksian seseorang mengenai dirinya sendiri dapat diterima sebagai kebenaran. Ia bersikeras bahwa hal tersebut berlaku dalam kasus-Nya, dan Bapa menegaskannya. Mereka bertanya dengan nada mengejek di mana Bapa-Nya. Ia menjawab bahwa penolakan mereka terhadap Dia sebagai Putra Tuhan membuat mereka tidak mungkin mengetahui sang Bapa.

Yesus Menubuatkan Kepergian-Nya (8:21-29)

Yesus mengatakan bahwa Ia akan meninggalkan orang Yahudi. Mereka akan mencari-Nya, namun hanya akan sia-sia saja. Mereka akan mati dalam dosa-dosa mereka dan mereka akan dikeluarkan dari Surga selamanya. Orang Yahudi berpikir bahwa Ia ingin bunuh diri! Ia menegor mereka karena kebodohan kerohanian mereka dan mengulangi keputusan hukuman kematian mereka.

Untuk menjawab pertanyaan mereka mengenai siapakah Dia, Yesus mengatakan bahwa Dialah Sang Mesias, sebagaimana yang selalu Ia katakan. Ada banyak hal yang sebenarnya dapat Ia katakan. Namun, Ia hanya berbicara tentang hal-hal yang Bapa tunjukkan kepada-Nya. Setelah mereka menyalibkan Dia, mereka akan mengetahui bahwa Ia adalah sang Mesias tersebut, dan yang mulia "AKU", yang tinggal dalam persekutuan yang paling erat dengan sang Bapa.

Kebenaran yang Akan Membuatmu Bebas (8:30-32)

Kepada banyak orang yang mengaku percaya kepada-Nya, Tuhan mengatakan bahwa ketaatan yang terus-menerus kepada Firman-Nya akan

membuktikan bahwa mereka adalah murid-murid yang sejati, yaitu yang dibebaskan dari dosa dan maut.

Orang Yahudi yang Tidak Percaya Bukan Keturunan Abraham Secara Rohani (8:33-47)

Orang Yahudi yang tidak percaya dengan sesungguhnya membanggakan diri mereka sendiri sebagai keturunan Abraham yang tidak pernah diperbudak. Yesus mengulangi lagi tawaran-Nya akan kebebasan. Dia menegaskan bahwa mereka adalah keturunan Abraham secara jasmani saja, tetapi mereka bukanlah anak-anak Tuhan, yaitu keturunan Abraham secara rohani.

Mereka memang memiliki darah Abraham dalam tubuh mereka. Namun, mereka tidak memiliki iman Abraham dalam hati mereka. Keinginan mereka untuk membunuh Yesus membuktikan keadaan mereka yang benar, yaitu keturunan setan. Mereka berkata bahwa mereka tidak dilahirkan dari perzinahan – lain daripada kelahiran Tuan Yesus yang dianggap di luar nikah. Mereka yakin bahwa Tuhan adalah Bapa mereka.

Yesus mengingatkan mereka bahwa jikalau mereka mengasihi Tuhan, maka mereka juga akan mengasihi Dia. Mereka tidak mengerti perkataan-Nya karena mereka tidak mau menerima ajaran-ajaran-Nya.

Mereka adalah para pembunuh dan pembohong seperti bapa mereka, iblis. Mereka tidak akan percaya kepada-Nya meskipun mereka tidak dapat melacak adanya suatu dosa pun di dalam Dia. Dengan menolak kebenaran itu, mereka membuktikan bahwa mereka bukanlah milik Tuhan.

Identitas yang Benar Tuan Yesus Disingskapkan (8:48-59)

Mereka mendakwa Tuan Yesus sedang kerasukan setan yang dimiliki oleh orang Samaria. Sebenarnya, Dia menghormati Bapa-Nya dan bukan diri-Nya sendiri. Setiap orang yang menaati-Nya tidak akan pernah mengalami kematian yang kekal.

Orang Yahudi menantang pernyataan yang terakhir ini dengan menunjukkan bahwa Abraham dan nabi-nabi telah mati. Ia pasti sedang menegaskan diri-Nya lebih tinggi daripada Abraham! Yesus menjawab bahwa Dia yang mereka menyebut *Tuhan* adalah Dia yang menghormati-Nya. Ia berkata kepada mereka bahwa Ia mengenal Tuhan dan setara dengan-Nya. Seandainya Ia menyangkal hal ini, maka Ia adalah pem-

bohong. Abraham yang telah bersukacita memandang ke masa depan, yaitu kepada masa Mesias, Dialah yang senang saat melihat-Nya.

Jadi, Yesus menyatakan diri-Nya sendiri sebagai penggenapan dari semua nubuat tentang Sang Mesias. Pertama-tama orang Yahudi tertawa mengejek-Nya. Akhirnya, mereka bersiap-siap untuk melempari-Nya dengan batu, namun Ia menyingkir dari pelataran Bait Tuhan.

Penyembuhan Orang yang Buta Sejak Lahir (9:1-12)

Seorang lelaki yang buta sejak lahir dipakai oleh Tuan Yesus untuk melakukan sebuah mujizat penyembuhan yang luar biasa. Sang Juruselamat mengusap mata orang buta itu dengan tanah dan air ludah, kemudian menyuruh orang buta itu untuk mencuci matanya, dan mujizat tersebut terjadi – orang buta itu segera diberikan penglihatan. Para sahabatnya bertanya-tanya, sedangkan ia menjelaskan sebaik mungkin.

Orang Farisi Menyelidiki Orang yang Tadinya Buta (9:13-17)

Orang Farisi marah karena penyembuhan tersebut dilakukan pada hari Sabat.⁵ Mereka menyelidiki masalah ini dengan bertanya kepada lelaki yang disembuhkan itu. Ia menceritakan bagaimana ia disembuhkan. Ia menolak jikalau seseorang yang melakukan mujizat seperti itu dianggap sebagai orang yang berdosa. Ia berpikir bahwa Yesus adalah seorang nabi.

Orang Farisi Menyelidiki Orang Tua dari Lelaki yang Disembuhkan (9:18-23)

Orang Yahudi menanyai orang tua dari lelaki tersebut. Pemimpin Yahudi merasa ragu karena Yesus telah mencelikkan matanya yang buta sejak lahir. Orang tua dia meyakinkan tentang mujizat itu, tetapi mereka menolak menjelaskannya karena takut dikucilkan.

Orang Farisi Mengucilkan Orang yang Telah Dichelikkan Matanya (9:24-34)

Maka, orang Yahudi kembali kepada lelaki yang telah celik matanya dan melanjutkan kembali pemeriksaan mereka. Ia memberi kesaksian bahwa ia dahulunya buta sejak lahir. Akan tetapi, sekarang ia dapat melihat. Usaha-usaha mereka untuk menakut-takuti dia gagal. Ia dengan berani berbicara

tentang Yesus dan menyangkal mereka dengan logika sederhananya. Dalam kejiwaan, mereka mencelanya dan mengucilkannya.

Yesus Menguatkan Iman Orang yang Telah Dichelikkan Matanya (9:35-38)

Sesudah itu, Yesus sedang menanti dia untuk menerimanya dan menyingkapkan diri-Nya sendiri kepadanya sebagai Putra Tuhan. Dia memercayai Tuhan dan menyembah-Nya.

Yesus Menjelaskan Masalah Kebutaan Secara Rohani (9:39-41)

Tuan Yesus berkata bahwa hukuman adalah akibat yang tidak terelakkan dari kedatangan-Nya. Mereka yang mengakui kebutaan rohani mereka akan melihat; mereka yang tidak memiliki kepekaan akan kebutuhan mereka ini akan diyakinkan dalam kebutaan mereka. Jikalau orang Farisi mau mengakui ketidakmampuan mereka untuk melihat, maka dosa-dosa mereka akan diampuni. Akan tetapi, mereka tidak dapat dan tidak mau menerima Putra Tuhan yang sedang berdiri di tengah-tengah mereka. Oleh karena itu, mereka tidak dianugerahi penglihatan rohani.

Sang Gembala yang Baik (10:1-18)

Pembahasan tentang *Sang Gembala yang Baik* melanjutkan pokok pembahasan pasal 9.

Gembala yang baik itu adalah *Tuan Yesus*. Kandang domba adalah bangsa *Israel (Yahudi)*. Penjaga pintu adalah *Roh Kudus* yang berkarya melalui Yohanes Pembaptis.

Mereka yang memasuki kandang domba itu dengan tidak memakai pintu adalah mereka yang menegaskan pimpinan atas bangsa Yahudi tanpa memiliki hak dan wewenang (seperti orang Farisi itu). Mereka dianggap oleh Tuhan sebagai pencuri, perampok, orang asing, dan orang sewaan.

Sedangkan domba lain "*yang bukan dari kandang ini*" adalah orang yang bukan Yahudi.⁶ Kawanan ini adalah *jemaat* yang terdiri dari orang Yahudi dan orang yang bukan Yahudi yang percaya.⁷ Yesus datang sebagai Sang Mesias yang sejati. Domba-domba-Nya yang sejati mengakui-Nya. Ia memimpin mereka, Ia mati menggantikan mereka, Ia bangkit dan Ia memberikan kehidupan yang lebih berkelimpahan kepada mereka.

6 Semua bangsa lain di dunia.

7 Orang percaya dari "seluruh dunia" (Yoh. 3:16-18).

Sebuah Rumah yang Terbelah (10:19-21)

Orang Yahudi harus mengambil keputusan untuk diri mereka sendiri: Mengikuti Yesus atau menentang Dia. Suatu pendirian netral, di tengah-tengahnya, tidak ada!

Yesus Menyatakan Keilahian-Nya saat Channukah⁸ (10:22-30)

Kemudian, pada perayaan Hari Pentahbisan Bait Tuhan, orang Yahudi bertanya apakah Yesus adalah Mesias. Tuan Yesus tidak hanya menegaskan kebenaran itu saja. Melainkan, Ia menegaskan kesetaraan-Nya dengan Tuhan Bapa dalam memberikan kehidupan yang kekal kepada para domba-Nya.

Pengakuan Yesus Ditolak (10:31-39)

Orang Yahudi bersiap-siap untuk melempari Yesus dengan batu, karena mereka menganggap pengakuan-Nya sebagai “penghujatan terhadap Tuhan”. Yesus menjawab bahwa bahkan Tuhan sendiri telah menggunakan kata “*ilah-ilah*” untuk para hakim manusiawi pada masa Perjanjian Lama. Hal itu terjadi hanya karena mereka adalah para wakil Tuhan. Jikalau begitu, betapa lebih besar hak Tuan Yesus untuk menyebut diri-Nya sendiri sebagai *Putra Tuhan*!

Selain itu, Tuhan Bapa telah mengutus-Nya dari Surga ke dunia.

Lagi pula, jikalau mereka tidak mau percaya kepada perkataan-Nya, mereka tentu harus diyakinkan oleh mujizat-mujizat yang telah Ia lakukan; Tuan Yesus benar-benar setara dengan Sang Bapa dalam hal kekuasaan.

⁸ *Chanukka* (חֲנֻכָּה): Perayaan *Pentahbisan Kembali Bait Tuhan* yang kedua di Yerusalem (yang terjadi sekitar tahun 165 SM).

7. Pelayanan di Perea Selama Tahun yang Ketiga (10:40-11:57)

Banyak Orang Percaya kepada Yesus (10:40-42)

Sekali lagi mereka berusaha untuk menangkap-Nya, tetapi Ia menyingkir ke sebelah Timur, yaitu ke daerah sungai Yordan. Di sana banyak orang yang percaya kepada-Nya, mengakui bahwa kesaksian Yohanes Pembaptis mengenai Yesus adalah benar adanya.

Kematian Lazarus (11:17-37)

Ketika Maria dan Marta mengirim pesan kepada Yesus bahwa saudara lelaki mereka, Lazarus, sakit, Ia berkata kepada para murid-Nya bahwa penyakit tersebut akan mengakibatkan kemuliaan bagi Tuhan, bukan kematian. Setelah Yesus menunggu selama dua hari, Ia menyarankan untuk kembali ke Yudea, yaitu ke tempat tinggal Lazarus.

Murid-murid mengingatkan-Nya tentang usaha orang Yahudi yang telah berusaha untuk melempari-Nya dengan batu. Yesus menjawab bahwa tidak ada sesuatu pun yang dapat terjadi kepada-Nya hingga pekerjaan-Nya diselesaikan. Pada saat itu Ia tahu bahwa Lazarus telah meninggal, meskipun Ia menggunakan kata “*tidur*”.

Yesus adalah *Kebangkitan dan Hidup* (11:17-37)

Pada hari keempat setelah Lazarus meninggal, Yesus tiba di rumahnya. Ia menghibur Marta dengan jaminan bahwa Lazarus akan bangkit dari kematian, yaitu tidak hanya pada akhir zaman, melainkan sekarang juga.

Kemudian Ia menambahkan suatu kebenaran yang ajaib, yaitu bahwa pada saat kedatangan-Nya, orang percaya yang telah mati akan hidup dan orang percaya yang masih hidup akan pergi ke Surga tanpa mengalami kematian. Marta mengakui Yesus sebagai Mesias dan Putra Tuhan. Marta berlari ke rumahnya dan membawa Maria, yang nyata-nyata sedang ber-sedih dan kecewa karena keterlambatan kedatangan Tuhan.

Lazarus Dibangkitkan dari Kematian (11:38-44)

Setelah batu tutup disingkirkan dari kubur atas perintah Yesus, Ia memerintahkan Lazarus untuk datang keluar. Lazarus muncul, tidak

dengan berjalan, tetapi masih terikat dalam kain kafan. Setelah kain tersebut dilepaskan, dia segera berjalan.

Rencana untuk Membunuh Yesus (11:45-54)

Anggota-anggota Sanhedrin⁹ ditakutkan karena beberapa orang Yahudi telah percaya kepada Tuan Yesus. Jikalau gerakan yang populer ini berlanjut, mereka khawatir bahwa pemerintah Romawi akan menghancurkan Bait Tuhan dan mencerai-beraikan mereka. Imam besar, Kayafas, digunakan oleh Tuhan untuk mengatakan suatu nubuat yang ia sendiri tidak mengerti:

Orang Yahudi tidak akan dibinasakan karena Yesus, melainkan Yesuslah yang akan mati demi mereka. Yesus juga akan mengumpulkan orang terpilih-Nya dari antara orang yang bukan Yahudi.

Nubuat ini nampaknya mendorong orang Yahudi untuk merencanakan dengan diam-diam pembunuhan Yesus,. Oleh sebab itu, Yesus serta murid-murid-Nya mundur ke sebuah desa yang berada dekat padang gurun.

Pencarian terhadap Yesus (11:55-57)

Ketika perayaan Paskah sudah dekat, banyak orang berziarah ke Yerusalem dengan maksud untuk melihat Yesus. Para pemimpin agama Yahudi juga mencari-Nya dengan maksud untuk menangkap dan membunuh-Nya.

9 *Sanhedrin*: Lihatlah penjelasan Yohanes 1:19-28 di atas.

8. Pelayanan Umum yang Terakhir (Pasal 12)

Pengurapan Yesus di Betania (12:1-8)

Di tengah perjalanan menuju Yerusalem untuk merayakan Paskah, Yesus berhenti di rumah Lazarus, Maria, dan Marta. Ketika Maria mengurapi kaki Tuhannya dengan minyak wangi yang mahal, Yudas Iskariot keberatan seolah-olah ia memedulikan orang miskin, sementara yang sebenarnya ia sembunyikan adalah keserakahannya. Namun Tuhan membela Maria dengan mengatakan bahwa kesempatan-kesempatan untuk melayani Dia semacam itu adalah terbatas, sedangkan kesempatan untuk melayani orang miskin senantiasa ada.

Rencana untuk Membunuh Lazarus (12:9-11)

Sementara itu, para Imam Besar berencana untuk membunuh Lazarus karena kebangkitannya telah menjadikan banyak orang Yahudi percaya kepada Yesus.

Yesus Disambut dengan Meriah (12:12-19)

Kelihatannya, orang Yahudi menyambut Tuan Yesus dengan senang hati di Yerusalem. Mereka mengalasi jalan dengan ranting-ranting pohon palem dan meninggikan Dia sebagai Raja Israel.

Akan tetapi, kita mengetahui bahwa kesenangan banyak orang segera menjadi teriakan yang menginginkan nyawa-Nya. Pertama-tama mereka berteriak, "*Hosana bagi Raja kita*"; kemudian "*Salibkanlah Dia!*" Semuanya itu keluar dari mulut yang sama.

Hukum Tuaeian (12:20-26)

Ada beberapa orang Yunani yang berusaha bertanya kepada Tuan Yesus melalui Filipus dan Andreas. (Barangkali mereka menginginkan Dia sebagai seorang pemimpin aliran filsafat yang baru di Yunani). Juruselamat menjawab: Syarat hukum peneuaian adalah adanya kematian agar dapat berbuah. Ia akan dimuliakan oleh kematian karena pengorbanan-Nya daripada oleh kehidupan yang menyenangkan sebagai seorang pemimpin. Para hamba-Nya harus mengikuti teladan-Nya dalam pengorbanan diri.

Yesus Menubuatkan Kejadian-kejadian yang Akan Datang (12:20-26)

Yesus tidak berdoa agar dilepaskan dari penyaliban-Nya yang semakin mendekat, melainkan bagi kemuliaan Tuhan di dalamnya. Pada saat itu, Tuhan Bapa berbicara dari Surga bahwa doa-Nya telah dijawab.

Segera, Yesus menyatakan penghukuman dunia, kekalahan setan, kematian-Nya sendiri oleh penyaliban, dan datangnya semua orang dari berbagai kalangan kepada-Nya.

Siapakah Anak Manusia Itu ? (12:34-36)

Beberapa orang bertanya-tanya bagaimana mungkin bahwa Yesus adalah Mesias namun masih akan mati. Mereka mengerti dari Kitab Suci bahwa Mesias akan hidup untuk selama-lamanya. "Siapakah Anak Manusia ini?" tanya mereka. Ia berbicara tentang diri-Nya sendiri sebagai Terang. Ia menyarankan mereka untuk berjalan di dalam Terang, yang berarti bahwa mereka seharusnya percaya kepada-Nya selama mereka masih memiliki kesempatan.

Siapakah yang Percaya kepada Pemberitaan Kami? (12:37-43)

Walaupun ada banyak mujizat yang telah Ia lakukan, namun hanya ada sedikit orang yang percaya kepada Tuan Yesus. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dinubuatkan oleh nabi Yesaya. Karena mereka tidak percaya, mereka dibutakan secara rohani, sekali lagi sesuai dengan apa yang telah dinubuatkan oleh nabi Yesaya. Beberapa pemimpin agama mengakui kepercayaan mereka kepada-Nya, namun mereka tidak mengakuinya secara umum karena mereka takut dikucilkan.

Yesus Memperingatkan Mereka (12:44-50)

Hal ini menyebabkan Sang Juruselamat berteriak tentang risiko dan bahaya ketidakpercayaan. *Percaya kepada-Nya* berarti percaya kepada Bapa-Nya. *Memandang Dia* berarti memandang Tuhan Bapa. Tuan Yesus datang ke dunia sebagai *terang* yang sejati, bukan (berarti: belum) sebagai *hakim*. Mereka yang menolak Dia akan dihakimi sesuai dengan ajaran-ajaran-Nya pada akhir zaman. Ia dengan setia menyampaikan suatu pesan tentang kehidupan kekal yang Tuhan telah berikan kepada-Nya untuk dinyatakan oleh-Nya.

9. Pembahasan di Ruang Atas (Pasal 13-16)

Tuan Mengambil Tempat Seorang Hamba (13:1-11)

Pada malam sebelum penyaliban-Nya, Yesus berkumpul dengan para murid-Nya di sebuah ruangan atas (lantai dua) di Yerusalem. Selama makan malam, Iblis menggoda Yudas untuk mengkhianati Tuan Yesus.

Tuan Yesus sadar tentang tugas-Nya dan tujuan-Nya. Ia mengambil tempat sebagai seorang hamba dan mulai mencuci kaki murid-murid-Nya. Ketika Petrus keberatan dengan tindakan-Nya, Yesus menyampaikan sebuah pelajaran rohani. Para murid-Nya hanya memerlukan “dimandikan” satu kali saja, yaitu melalui kelahiran baru. Namun, mereka perlu melakukan banyak kali pencucian kaki jika mereka ingin memiliki persekutuan dengan Dia. Pencucian yang berkali-kali ini harus dilakukan dengan Firman Tuhan untuk membersihkan mereka dari pencemaran yang mereka pungut dari dunia yang tidak bersih ini (dosa-dosa). Semua murid-Nya (kecuali Yudas) sudah bersih, yaitu mereka sudah “dimandikan”.

Yesus Menjelaskan Peranan-Nya sebagai Teladan (13:12-20)

Sesudah itu, Tuan Yesus memberikan pelajaran yang lain. Sejak mereka mengakui Dia sebagai Tuan dan Tuhan, mereka sudah seharusnya mengikuti Dia sebagai teladan dengan saling “mencuci kaki”. Hal itu bukanlah secara jasmani, melainkan secara rohani; bukan dengan air, melainkan dengan Firman Tuhan (13:12-17). Saat mengatakan hal ini, Ia tidak memasukkan Yudas. Ia menyatakan pengkhianat Yudas sebelumnya kepada para murid-Nya sehingga nubuat tertentu digenapi. Mereka akan percaya bahwa Ia adalah Sang AKU (YAHWEH) dari Perjanjian Lama (13:18-20).

Yesus Menubuatkan Penghianatan Yudas (13:21-30)

Ketika Yesus mengulangi keadaan salah seorang dari murid-Nya yang akan mengkhianati Dia, mereka tidak mengerti siapakah yang akan melakukan hal itu. Pada akhirnya, Ia menunjukkan orang tertentu dengan mencelupkan roti dan kemudian memberikannya kepada Yudas. Sang pengkhianat itu segera meninggalkan ruang itu.

Perintah yang Baru (13:31-35)

Oleh karena Yesus menantikan Golgota, Ia mengatakan bahwa Ia telah dimuliakan, Tuhan juga dimuliakan, dan Tuhan akan memuliakan Dia dengan membangkitkan Dia dari kematian. Kemudian Ia berkata bahwa Ia akan segera meninggalkan mereka dan mereka tidak lagi dapat mengikutinya. Namun, Ia meninggalkan mereka dengan suatu perintah yang baru, yaitu perintah untuk saling mengasihi. Kasih itu akan menjadi tanda dan bukti yang khusus dari para murid-Nya.

Yesus Menubuatkan Penyangkalan Petrus (13:36-38)

Petrus sangat memohon untuk pergi bersama-sama dengan Yesus, bahkan akan menyerahkan nyawanya bagi Dia. Namun, Yesus menyingkapkan bahwa sebaliknya Petrus akan menyangkal Dia tiga kali sebelum pagi menjelang!

Yesus Mendorong Para Murid-Nya (14:1-11)

Pembahasan di ruang atas berlanjut dengan janji Juruselamat bahwa Ia akan datang kembali untuk menjemput umat-Nya ke Surga. Karena Tomas bertanya tentang jalan-Nya, Ia menyatakan bahwa Ia adalah jalan, yaitu satu-satunya jalan kepada Bapa.

Hal ini mendorong Filipus dengan meminta Yesus supaya mereka dapat melihat Bapa. Yesus menjelaskan bahwa Ia begitu erat dengan Bapa, sehingga mereka yang melihat Dia juga melihat Bapa. Perkataan-perkataan-Nya dan mujizat-mujizat yang telah Ia lakukan adalah kata-kata dan pekerjaan-pekerjaan Bapa. Hal-hal itu cukup untuk meyakinkan mereka tentang kesatuan yang erat antara dua Pribadi Tuhan, yaitu Bapa dan Putra.

Doa dalam Nama Yesus (14:12-14)

Yesus Kristus berkata kepada murid-murid-Nya bahwa melalui berdoa dalam nama-Nya, mereka akan dapat melakukan mujizat-mujizat yang lebih besar, yaitu lebih besar dalam cakupan wilayah dunia dan dalam jumlah orang yang dipengaruhi.

Penolong yang Lain (14:15-21)

Selanjutnya, sang Juruselamat berjanji untuk meminta Bapa agar mengirimkan Sang "Penolong yang lain", yaitu Roh Kudus, yang akan diam dan berada di dalam diri para murid-Nya. Yesus tidak mau meninggalkan

mereka yatim piatu, melainkan Ia sebagai Tuhan akan menyertai mereka dalam Pribadi Roh. Oleh iman, mereka dapat melihat Dia dan menikmati hubungan yang erat dengan-Nya. Oleh ketaatan, mereka akan menyatakan kasih mereka bagi Dia dan mengalami kasih Bapa dan Putra.

Persekutuan dengan Yesus dan Bapa-Nya (14:22-24)

Ketika Yudas Tadeus bertanya mengapa Yesus hanya akan menunjukkan diri-Nya sendiri kepada mereka tetapi tidak kepada dunia (14:19), Tuan Yesus berkata bahwa hanya mereka yang mengasihi Dia dengan menaati-Nya saja adalah yang dapat menikmati hubungan yang erat dengan Bapa dan Putra.

Warisan Damai Sejahtera dari Yesus (14:25-27)

Selama Yesus tidak diam di dunia ini, Sang Penolong tersebut akan mengajar para murid dan mengingatkan mereka tentang perkataan Sang Juruselamat. Yesus mewariskan damai sejahtera-Nya kepada mereka sehingga hati mereka tidak akan sedih atau takut.

Sukacita atas Reuni Yesus dengan Bapa-Nya (14:28-31)

Jikalau para murid mengasihi Yesus, mereka akan bersukacita bahwa Ia kembali ke Surga. Di sana, Ia tidak lagi ditundukkan oleh siksaan manusia.

Selama Yesus berada di atas bumi ini, Bapa lebih tinggi daripada-Nya dari keadaan-Nya yang kelihatan, bukan secara pribadi-Nya (14:28). Mereka akan percaya sesudah Ia kembali ke Surga.

Namun, sekarang setan datang dan Tuhan harus pergi melanjutkan kehendak Bapa-Nya (14:29-31). Setan adalah penguasa dunia ini, suatu fakta yang ditegaskan sehari-hari dalam media massa.

Pohon Anggur yang Sejati (15:1-8)

Kita harus memerhatikan konteks dari nas ini: Pembahasan mengenai pohon anggur dan ranting-rantingnya adalah *tentang pelayanan, bukan tentang keselamatan*.

Yesus adalah pohon anggur yang sejati sedangkan Bapa-Nya adalah pengelolanya. Ranting yang tidak berbuah adalah orang percaya yang masih harus ditertibkan oleh Tuhan. Ranting yang berbuah adalah orang percaya yang sedang bertumbuh secara rohani. Mereka dipangkas supaya mereka dapat menghasilkan lebih banyak buah.

Satu-satunya cara agar ranting dapat berbuah adalah dengan tinggal berhubungan dengan pohon anggur tersebut. Orang percaya yang tidak tinggal berhubungan dengan pohon anggur itu akan kehilangan kesaksiannya.

Hanya dengan tetap berhubungan dengan Yesus Kristus, orang percaya memiliki suatu kehidupan doa yang berhasil. Dengan menyatakan buah Roh dalam hidupnya, orang percaya memuliakan Tuan Yesus serta membuktikan dirinya sendiri sebagai seorang murid Yesus Kristus yang sejati.

Kasih dan Sukacita melalui Ketaatan (15:9-17)

Kasih, ketaatan, dan sukacita terjalin menjadi satu. Kasih kepada Yesus Kristus menimbulkan ketaatan terhadap perintah-perintah-Nya, dan ketaatan itu menjamin tetap berada di dalam kasih-Nya. Akhirnya, dua pokok itu mengakibatkan suatu sukacita yang penuh.

Ketaatan berarti saling mengasihi antara yang satu dengan yang lainnya bahkan sampai mati. Hal ini menjadikan orang percaya sebagai sahabat Yesus Kristus, bukan hanya sebagai budak-Nya saja. Dan sebagai sahabat-sahabat-Nya, mereka yang percaya ingin mengetahui apa saja yang dilakukan oleh Tuan mereka.

Orang percaya dipilih untuk menghasilkan buah-buah yang kekal dan untuk memiliki kuasa dalam doa. Bagaimana pun juga, perintah yang mendasar adalah supaya mereka saling mengasihi..

Kebencian dari Dunia (15:18-25)

Murid-murid-Nya sudah sewajarnya mendapatkan kebencian dan penganiayaan dari dunia karena mereka bukanlah milik dunia ini. Para hamba (budak) Tuan Yesus harus tidak berharap diperlakukan dengan lebih baik dibandingkan dengan Tuan mereka! Seandainya Yesus tidak datang dan tidak berbicara kepada dunia dan melakukan mujizat-mujizat yang unik (hanya Yesus saja yang dapat melakukannya), dosa orang tersebut tidaklah berarti. Namun sekarang mereka bersalah karena membenci Bapa dan juga membenci Dia tanpa alasan. Mereka tidak dapat berdalih lagi.

Kesaksian Masa Depan bagi Yesus Kristus (15:26-27)

Sang Penolong yang akan datang akan bersaksi tentang Yesus Kristus. Oleh sebab itu, murid-murid Yesus harus bersaksi juga tentang apa yang telah mereka lihat dan dengar sejak dari mulanya.

Penolakan yang Pasti Akan Datang (16:1-4)

Yesus telah memperingatkan para murid-Nya bahwa manusia akan menolak, membuang dan bahkan membunuh mereka. Penganiayaan ini akan timbul karena penolakan orang terhadap Yesus dan tentunya terhadap Bapa. Dengan mengetahui hal ini terlebih dahulu, murid-murid tidak harus kecewa.

Pelayanan Roh Kudus (16:5-15)

Bahwasanya Yesus tidak akan bersama-sama dengan para murid-Nya lagi, namun, Ia akan mengirimkan Roh Kudus yang akan menempelak dunia mengenai dosa, yaitu dosa penolakan Yesus Kristus. Roh Kudus akan meyakinkan dunia bahwa Tuan Yesus adalah kebenaran ilahi. Ia juga akan menyatakan penghukuman terhadap setan dan semua orang yang tidak percaya kepada Tuan Yesus.

Ada hal-hal lain yang Ia dapat beritakan, tetapi mereka belum siap. Akan tetapi, Roh Kudus akan datang dan memimpin mereka ke dalam seluruh kebenaran. Apa saja yang telah Dia dengarkan dari Bapa, Dia akan katakan, supaya Yesus dimuliakan.

Kepedihan Berubah Menjadi Sukacita (16:16-22)

Para murid pastilah akan bersedih ketika pada saatnya Yesus mati dan kemudian sesudah Ia bangkit, Ia kembali ke Surga. Akan tetapi, mereka akan bersukacita, yaitu ketika mereka melihat-Nya dalam kebangkitan, ketika Roh Kudus datang pada hari Paskah, dan akhirnya, di masa depan ketika Yesus akan datang kembali. Kepedihan yang berhubungan dengan ketidakhadiran-Nya bersama-sama dengan mereka akan dengan cepat terlupakan ketika mereka akan melihat Dia lagi.

Yesus Kristus – Penakluk Dunia (16:23-33)

Ketika Yesus bersama-sama dengan para murid-Nya selama tiga tahun, mereka menyampaikan semua permintaan kepada-Nya secara langsung. Sekarang mereka dapat berdoa secara langsung kepada Bapa di dalam nama Yesus¹⁰ dengan yakin akan kepastian jawabannya sehingga sukacita mereka penuh.

10 “dalam nama Yesus”: berarti: “sesuai dengan kehendak-Nya” (1. Yohanes 5:14).

Hingga saat ini, Tuan Yesus telah berbicara dalam bahasa yang bersifat gambaran dengan maknanya yang tersembunyi. Melalui Roh Kudus, Ia akan berbicara secara terbuka, supaya mereka dapat berdoa kepada Bapa “*di dalam nama-Nya*”, yaitu sesuai dengan kehendak-Nya.

Bapa mengasihi mereka karena mereka mengasihi sang Putra dan percaya bahwa Dia telah datang dari Bapa. Murid-murid tampaknya memahami hal ini. Bagaimana pun juga, Yesus mengatakan bahwa pada waktu-waktu yang gelap, semuanya akan meninggalkan Dia – semuanya, kecuali sang Bapa.

Kemudian Ia menambahkan bahwa tujuan dari pembahasan ini adalah supaya mereka memiliki damai sejahtera di tengah-tengah kesusahan yang besar, karena Dia telah menaklukkan dunia.

10. Doa Tuan Yesus sebagai Imam Agung yang Sejati (Pasal 17)

Sebagai Imam Agung, Tuan Yesus berdoa bagi umat kepunyaan-Nya, bukan bagi semua manusia. Tidak ada keberatan apa pun tentang para pengikut-Nya kecuali dosa dan kegagalan-kegagalan mereka. Ia berdoa bagi kesejahteraan kerohanian mereka, bukan bagi kemakmuran secara duniawi. Ada tujuh permohonan dalam doa tersebut. Dua di antaranya bagi diri-Nya sendiri, tiga untuk para murid-Nya, dan dua lagi permohonan untuk mereka yang akan percaya kepada-Nya di masa yang akan datang.

Permohonan yang Pertama (17:1-4)

Permohonan yang pertama adalah supaya Bapa memuliakan Tuan Yesus dengan membangkitkan Dia dari kematian, sehingga Ia dapat memuliakan sang Bapa dengan mengaruniakan kehidupan kekal kepada mereka yang telah Tuhan berikan kepada-Nya.

Permohonan yang Kedua (17:5)

Selanjutnya, Yesus berdoa supaya Bapa menghormati Dia di Surga dengan kemuliaan sebagaimana yang telah Ia terima sebelum penjelmaan-Nya menjadi manusia, di mana sekarang ini Dia sebagai Manusia namun juga sebagai Tuhan.

Yesus Menyatakan Sang Bapa (17:6-10)

Selain mengajukan permohonan, Tuan Yesus berbicara tentang bagaimana Ia telah menyatakan sang Bapa kepada para murid-Nya, bagaimana Ia telah memberikan kepada mereka perkataan-perkataan yang telah Ia berikan oleh Bapa-Nya. Yesus berdoa supaya mereka mengetahui bahwa Ia datang dari Bapa. Sebagai Imam Agung, Ia berdoa bagi umat-Nya sendiri, bukan untuk dunia. Akan tetapi, hal ini tidak mengingkari keprihatian-Nya dan pelayanan-Nya bagi umat manusia yang tersesat.

Permohonan yang Ketiga (17:11-12)

Tuan Yesus berdoa supaya murid-murid-Nya dipelihara oleh Bapa-Nya, mungkin supaya mereka tetap benar di dalam iman, karena Yudas segera dinyatakan sebagai seseorang yang menghianati.

Yesus Membawa Sukacita (17:13-14)

Yesus mengatakan hal-hal ini ketika di dalam dunia, sehingga sukacita murid-murid-Nya menjadi penuh, di samping kebencian yang akan mereka terima dari dunia.

Permohonan yang Keempat (17:15-16)

Permohonan yang keempat adalah supaya para murid-Nya dijaga dari Iblis karena mereka bukanlah anggota lingkungan dia, yaitu anggota dunia.

Permohonan yang Kelima (17:17-19)

Permohonan yang kelima adalah supaya murid-murid-Nya dilindungi dan dipisahkan dari ajaran-ajaran, filsafat-filsafat dunia, dan agama-agama di dunia ini bagi kebenaran Tuhan.

Permohonan yang Keenam (17:20-23)

Permohonan yang keenam adalah supaya semua orang percaya yang masih akan percaya di masa depan menjadi satu sebagai anggota-anggota Tubuh Kristus, berkenan kepada Tuhan, sehingga dunia percaya bahwa Tuhan-lah yang mengutus Yesus.

Permohonan yang Ketujuh (17:24)

Yesus Kristus mengakhiri doa-Nya supaya semua orang yang percaya pada akhirnya akan bersama-sama dengan Dia di dalam Surga untuk melihat keagungan-Nya.

Kesimpulan (17:25-26)

Dua ayat terakhir membentuk sebuah epilog di mana Tuhan kita berbicara tentang pekerjaan-Nya yang sudah selesai, namun yang masih berkeanjutan dalam kehidupan para murid-Nya.

11. Pengkhianatan, Pengadilan, dan Penyaliban (Pasal 18 – 19)

Pengkhianatan dan Penangkapan di Getsemani (18:1-11)

Sesudah Yesus dan murid-murid-Nya menyeberang ke taman Getsemane, Yudas Iskariot datang disertai dengan sekelompok prajurit yang dipersenjatai lengkap untuk menangkap Dia. Para prajurit dan perwira tertegun untuk sementara waktu lamanya ketika Tuhan berbicara tentang diri-Nya sendiri sebagai Sang “AKU”, yaitu YAHWEH dari Perjanjian Lama. Petrus berusaha menghentikan mereka dengan menyerang seorang hamba imam besar dengan sebuah pedang. Ia berhenti saat Yesus memerintahkannya untuk berhenti.

Yesus di hadapan Kayafas dan Tiga Kali Penyangkalan Petrus (18:12–27)

Prajurit-prajurit itu menangkap Sang Juruselamat dan membawa-Nya kepada Hanas, ayah mertua Kayafas. Dia adalah tingkat pertama dalam proses pengadilan agama. Di luar halaman istana imam besar, Petrus menyangkal menjadi salah seorang murid Yesus (12:18).

Ketika ditanyai, Tuan Yesus menyangkal jikalau Ia telah mengatakan atau melakukan hal yang salah, salah seorang dari para perwira menampar wajah-Nya. Yesus menanyakan hak mereka untuk menyerang-Nya ketika mereka tidak dapat membuktikan tuduhan mereka terhadap-Nya. Hanas mengutus Dia ke Kayafas, yaitu si imam besar. Dia adalah tingkat yang kedua dalam proses pengadilan agama. Selama pengadilan pada waktu hari itu, Petrus sudah menyangkal Tuhan dua kali (19-27). Tingkat yang ketiga adalah suatu pengadilan pada waktu pagi hari di hadapan Sanhedrin (Makamah Agama Yahudi), lihatlah Matius 27:1.

Yesus di hadapan Pilatus (18:28-40)

Tahap pertama pengadilan umum adalah di hadapan Pilatus. Gubernur Romawi ini berusaha untuk mengembalikan kasus tersebut ke dalam tangan orang Yahudi, tetapi mereka mengingatkan Pilatus bahwa mereka tidak diizinkan untuk menghukum mati seseorang. Setelah menanyai Yesus, Pilatus memutuskan bahwa Yesus tidak bersalah. Kemudian ia

menyarankan untuk membebaskan-Nya. Amnesti (pengampunan) ini sudah menjadi kebiasaan pada hari Paskah. Akan tetapi, kerumunan orang banyak itu berteriak untuk membebaskan seorang teroris yang bernama Barabas.

Yesus Diolok-olok oleh Tentara Romawi (19:1-16)

Semakin Pilatus berkeras mengenai tidak bersalahnya sang terdakwa, semakin keras pula orang banyak menginginkan penyaliban-Nya. Cambukan-cambukan, mahkota duri, jubah ungu, penghinaan dan tindakan semena-mena oleh para tentara adalah cara-cara para ciptaan memperlakukan sang Pencipta. Sang Gubernur begitu ketakutan ketika ia mendengar bahwa Yesus menyatakan diri-Nya sendiri sebagai Putra Tuhan. Namun, pada akhirnya ia menyerah kepada tekanan massa saat mereka menyatakan bahwa Dia adalah seorang Raja yang menjadi saingan sang Kaisar.

Yesus Disalibkan (19:17-27)

Para prajurit membawa Yesus dan menyalibkan Dia di atas bukit Golgota di antara dua penyamun. Ketika Pilatus mengeluarkan sebuah tanda yang menyatakan Yesus sebagai Raja orang Yahudi, Imam besar memprotes. Namun, Pilatus tidak mengubah tanda itu. Para serdadu tersebut membagi-bagi pakaian Juruselamat di antara mereka dan membuang undi untuk jubah-Nya. Yesus memercayakan rasul Yohanes kepada ibu-Nya untuk menjaganya dan memeliharanya.

Kristus Mati bagi Orang yang tak Beriman (19:28-30)

Untuk menjawab seruan Yesus Kristus yang haus, seorang prajurit memberi sebuah cuka anggur kepada-Nya. Setelah meminumnya, Ia ber-seru, "*Sudah selesai*".¹¹ Dia sudah meninggal sebagai korban keselamatan menggantikan orang berdosa yang percaya. Sesudah itu, Yesus menyerahkan roh-Nya dan meninggal dengan sukarela.

Lambung Yesus Ditikam (19:31-37)

Untuk mempercepat kematian sebelum hari Sabat, para prajurit mematahkan kaki-kaki sang penyamun. Namun, karena mereka melihat bahwa Yesus telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-kaki-Nya. Seorang

¹¹ Atau: "*Lunas!*"

prajurit hanya menikam lambung-Nya, *"dan seketika itu juga keluarlah darah dan air."*

Kristus Dikuburkan di kuburan Yusuf (19:38-42)

Pilatus mengizinkan Yusuf dari Arimatea mengambil tubuh Yesus, membalutnya dalam rempah-rempah, dan menguburkannya di kuburannya sendiri yang masih baru.

12. Kebangkitan Yesus (Pasal 20)

Kubur yang Kosong (20:1-10)

Ketika Maria Magdalena tiba di kuburan itu pada pagi harinya, ia melihat kuburan tersebut kosong. Ia berlari kepada Petrus dan Yohanes. Dengan tergesa-gesa, mereka datang ke kuburan. Ternyata, Yohanes tiba terlebih dahulu. Namun, Petrus adalah yang pertama untuk masuk ke dalam kuburan tersebut dan melihat kain kafan. Kemudian, Yohanes masuk ke dalam juga, ia melihat, dan percaya.

Peristiwa yang Sangat Berarti bagi Maria Magdalena (20:11-18)

Maria tetap berada di kuburan tersebut. Ia tidak ikut pulang ke rumah bersama-sama dengan Petrus dan Yohanes. Pertama, ia melihat dua malaikat, kemudian ia melihat Tuhan sendiri. Segera setelah Yesus menyebutkan namanya, ia mengenali-Nya dan ia ingin memegang kaki-Nya. Akan tetapi, Yesus berbicara tentang kembalinya Dia kepada Bapa-Nya, mungkin menunjukkan bahwa ketika Roh Kudus datang, Maria akan mengenal-Nya dengan lebih baik daripada sebelumnya. Dalam ketaatan terhadap perkataan-Nya, ia pergi dengan berita yang menggembarakan ini kepada murid-murid yang lain.

Pengutusan Murid-murid (20:19-23)

Pada waktu sore, Tuan Yesus menampakkan diri kepada murid-murid dan menunjukkan luka-luka-Nya. Kemudian Dia memberikan suatu rasa pendahuluan akan kuasa dan kehadiran Roh Kudus dan mengutus mereka ke Galilea. Namun demikian, Roh Kudus belum diberikan sebagai Penolong yang menetap sampai pada hari Pentakosta.

Tomas Ragu-ragu, Melihat, dan Percaya (20:24-29)

Ketika Tomas mendengar apa yang telah terjadi, ia tidak percaya. Namun, seminggu kemudian, Yesus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya lagi. Tomas diyakinkan oleh karena tanda-tanda bekas penyaliban Yesus Kristus. Tentu lebih baik, jikalau Tomas telah percaya tanpa membutuhkan bukti ini!

Tujuan Penulisan Yohanes (20:30-31)

Tujuan Injil Yohanes adalah, *“agar kamu percaya bahwa Yesuslah Mesias, Putra Tuhan, dan supaya kamu dapat memiliki hidup dengan percaya dalam nama-Nya.”* Jadi, ini adalah sebuah kitab yang bersifat penginjilan.

13. Yesus Kristus yang telah Bangkit Bersama-sama dengan Pengikut-Nya di Galilea (Pasal 21)

Sarapan Bersama Yesus (21:1-14)

Tuhan yang telah bangkit menampakkan diri kepada para murid-Nya setelah mereka semalaman menangkap ikan dan tidak berhasil mendapatkan ikan di danau Galilea. Atas perintah-Nya, mereka menebarkan jala di sisi sebelah kanan perahu mereka dan menarik suatu hasil tangkapan yang sangat banyak – 153 ekor ikan yang besar! Sesampainya mereka di pantai, mereka menemukan bahwa Yesus telah siap untuk makan sarapan bersama-sama dengan mereka.

Yesus Memulihkan Petrus (21:15-23)

Setelah makan pagi, Yesus dengan penuh kelembah-lembutan menyelidiki hati Petrus. Ia bertanya kepada dia tentang kasihnya bagi Dia. Oleh karena tiga penegasan Petrus, tiga kali pula Dia memerintahkannya untuk menjaga dan memberi makanan kepada domba-domba-Nya. Kemudian Tuhan menubuatkan kematian Petrus sebagai seorang martir. Yesus menjelaskan bahwa Petrus hanya wajib untuk mengikuti Diri-nya, yaitu Yesus saja. Sebuah kebenaran yang benar bagi kita semua.

Kesimpulan Murid yang Terkasih (21:24-25)

Yohanes tidak ingin memberikan sebuah laporan yang lengkap tentang pekerjaan-pekerjaan Yesus. Tidak ada tempat yang cukup di dunia ini untuk menyimpan buku-buku jikalau semuanya yang telah Tuhan kerjakan ingin dicatat. Amin .

Susunan Injil Yohanes

<p>1:1 – 2:22</p> <p>Pengantar</p> <p>Sumber Hidup yang Kekal</p> <p>"Rwayat hidup" Yesus dari kelahiran sampai selama-lamanya</p> <p>Yesus – Firman yang kekal, Putra tunggal Tuhan yang menjadi manusia yang menyatukan-Nya. (1:4-14); (1:18-19); (1:29-34); (1:35-51); (1:41-51); (1:42-51); (1:43-51); (1:44-51); (1:45-51); (1:46-51); (1:47-51); (1:48-51); (1:49-51); (1:50-51); (1:51-51)</p> <p>Yesus dalam Perjanjian Lama – Mesias yang diwartakan & dijanjikan nabi-nabi P.L. (Elias, Imsia, Yesia, Yohanes P.)</p> <p>Yesus di dalam dunia – dikatakan Yoh Pemb. sebagai Anak Domba Tuhan yang menghidupkan orang (karena-Nya) & identitas-Nya (Salipakah Mesias?)</p> <p>Yesus – Pembaptisan Roh Kudus – di tingkah kelurga Tuhan sekarang ini & diulangi sebagai Anak Domba Tuhan</p> <p>Yesus & "sisa kerak" – diakui sebagai "Putra Tuhan" & "Fajar Israhel" (Mazmur 2)</p> <p>Yesus dalam kemuliaan-Nya (→ keragaan-Nya selama seribu tahun) – Air pembeshitan & anggur kegembiraan</p> <p>Yesus & kelurga-Nya – berisiatat diim. keabangan yang tidak berkeshadahan (kekak) (Kagaemaun = Desa Hutanar)</p> <p>Yesus – Hakim & Tuhan (Pembeshitan-Bait bapa)</p> <p>– Kemuliaan & Kebangkitan drnmanakan-Nya</p>	<p>2:23 – 7:53</p> <p>HIDUP / ROH (Atr 3-40)</p> <p>2:23-25 Orang percaya yang jalsu</p> <p>3:5,6,8 "air dan Roh", "hidup yg kekal" (keperluan kelahiran baru, bukan reformasi/perbaikan)</p> <p>Kap. 4-10 14,24,50 mata air hidup, "hidup kekal", "Tuban itu Roh", "anakum hidup" (menyembah dalam Roh & kebenaran)</p> <p>5:24,26,29 hidup yang kekal, "Anak bangkit untuk hidup", (suar keperayaan, kebanglunan)</p> <p>6:27,35,46,51,63,68 "roti hidup", "hidup yang kekal", "akan hidup selama-lamanya", "Roh yang memberi hidup", "perkeahan hidup yang kekal" / "suar" (Mazmur 2)</p> <p>7:38,39 "salam-aliran air hidup", "Roh Kudus", (Roh menyalaikan Diri-Nya)</p>	<p>8:1 – 12:50</p> <p>TERANG</p> <p>8:12 "Aklah terang dunia", "jemelekan mata orang yang lahr bulat"</p> <p>9:5,32 "Aklah terang dunia", "jemelekan mata orang yang lahr bulat"</p> <p>10:22 Hari raya Penabshisan Bait Tuhan (= Pesta lerang-lerang)</p> <p>11:9 "Supa yang berjalan pada siang hari supaya tidak tenak, karena ia melihat terang dunia ini."</p> <p>12:35 "Hanya sedikit waktu lagi terang ada di antara kamu ... Selama terang itu ada padamu, percayalah kepadanya supaya kegelapan jngan menguasai kamu, barangsiapa berjalan dalam kegelapan, ia tidak tahu ke mana ia pergi."</p>	<p>13:1 – 17:26</p> <p>KASIH (hidup)</p> <p>13:1 "ia mengasihinya sampai kepada kesudalamnya"</p> <p>14:23 "Bapa-Ku akan mengasihinya"</p> <p>15:9 "Seperti Bapa telah mengasihiku, demikianlah juga-Aku telah mengasihimu, tinggalkan di dalam kasih-Ku itu"</p> <p>16:27 "sebab Bapa sendiri mengasihiku"</p> <p>17:26 "supaya kasih yang Engkau berikan kepada-Ku ada di dalam mereka dan Aku di dalam mereka"</p> <p>Kedudukan Yesus di Surga:</p> <p>(13) Pengantera (1Yoh 2:1)</p> <p>(14) menyipakan dan mengantar ke rumah-Nya</p> <p>(15) Kebesamaan dengan Yesus → Buah (→ Orang Yahudi)</p> <p>(16) Kelahiran Roh</p> <p>(17) Hubungan Yesus – Bapa → hubungan Kita sekarang & selamalamanya</p>	<p>18 – 19</p> <p>Anak Domba Tuhan</p> <p>Satu-satunya korban yang sempurna & lengkap</p> <p>Memmulikan dan mewahyukan TUHAN melalui Kemuliaan-Nya di atas kayu salib (13:31, 17:4).</p> <p>Raja & Mesias yang mendenta & meninggakan dunia</p>	<p>20 – 21</p> <p>Pembaptisan Roh Kudus</p> <p>Hidup yang kekal disediakan di dalam Tuan Yesus yang telah bangkit</p> <p>Melalui kemuliaan-Nya dan kebangkitan-Nya, Yesus menerima kemuliaan sebagai manusia kemuliaan yang telah lamanya, jati sebelum dunia diciptakan-Nya, sebagai Putra Tuhan yang kekal (17:4,9).</p> <p>Dia membagikan kemuliaan-Nya dengan kita, melalui Roh Kudus yang dilubus-Nya (17:22, 16:14,15).</p>
<p>2:23 – 17:26</p> <p>Yesus adalah Putra Tunggal Tuhan & Firman Tuhan, la memulikan dan menyalaikan Tuhan melalui hidup-Nya, karena-Nya, dan perkeahan-perkeahan-Nya</p> <p>Yoh. 1:14, 3:1, 12:1, 2:11, 4:34, 5:19, 6:26, 28, 38, 40, 17:4, 13:31-32, 16:37 etc.</p>	<p>10-40-42</p> <p>Yesus Kristus – Siapa Dia? (TUHAN)</p>	<p>7-10</p> <p>Yesus Kristus – Siapa Dia? (TUHAN)</p>	<p>11-12</p> <p>Pemuliaan Putra TUHAN</p>	<p>12:36b-50</p>	<p>12:36a</p> <p>Pelayanan Umum (3 tahun)</p> <p>Perj. 1 → Yesus Perj. 2 → Yesus Perj. 3 → Yesus Perj. 4 → Yesus</p> <p>Perj. 1 → Yesus Perj. 2 → Yesus Perj. 3 → Yesus Perj. 4 → Yesus</p> <p>Perj. 1 → Yesus Perj. 2 → Yesus Perj. 3 → Yesus Perj. 4 → Yesus</p> <p>Perj. 1 → Yesus Perj. 2 → Yesus Perj. 3 → Yesus Perj. 4 → Yesus</p>
<p>12:36a</p> <p>Pelayanan Umum (3 tahun)</p> <p>Perj. 1 → Yesus Perj. 2 → Yesus Perj. 3 → Yesus Perj. 4 → Yesus</p>	<p>12:36b-50</p>	<p>11-12</p> <p>Pemuliaan Putra TUHAN</p>	<p>7-10</p> <p>Yesus Kristus – Siapa Dia? (TUHAN)</p>	<p>10-40-42</p> <p>Yesus Kristus – Siapa Dia? (TUHAN)</p>	<p>12:36a</p> <p>Pelayanan Umum (3 tahun)</p> <p>Perj. 1 → Yesus Perj. 2 → Yesus Perj. 3 → Yesus Perj. 4 → Yesus</p> <p>Perj. 1 → Yesus Perj. 2 → Yesus Perj. 3 → Yesus Perj. 4 → Yesus</p> <p>Perj. 1 → Yesus Perj. 2 → Yesus Perj. 3 → Yesus Perj. 4 → Yesus</p> <p>Perj. 1 → Yesus Perj. 2 → Yesus Perj. 3 → Yesus Perj. 4 → Yesus</p>
<p>18 – 19</p> <p>Anak Domba Tuhan</p> <p>Satu-satunya korban yang sempurna & lengkap</p> <p>Memmulikan dan mewahyukan TUHAN melalui Kemuliaan-Nya di atas kayu salib (13:31, 17:4).</p> <p>Raja & Mesias yang mendenta & meninggakan dunia</p>	<p>13:1 – 17:26</p> <p>KASIH (hidup)</p> <p>13:1 "ia mengasihinya sampai kepada kesudalamnya"</p> <p>14:23 "Bapa-Ku akan mengasihinya"</p> <p>15:9 "Seperti Bapa telah mengasihiku, demikianlah juga-Aku telah mengasihimu, tinggalkan di dalam kasih-Ku itu"</p> <p>16:27 "sebab Bapa sendiri mengasihiku"</p> <p>17:26 "supaya kasih yang Engkau berikan kepada-Ku ada di dalam mereka dan Aku di dalam mereka"</p> <p>Kedudukan Yesus di Surga:</p> <p>(13) Pengantera (1Yoh 2:1)</p> <p>(14) menyipakan dan mengantar ke rumah-Nya</p> <p>(15) Kebesamaan dengan Yesus → Buah (→ Orang Yahudi)</p> <p>(16) Kelahiran Roh</p> <p>(17) Hubungan Yesus – Bapa → hubungan Kita sekarang & selamalamanya</p>	<p>18 – 19</p> <p>Anak Domba Tuhan</p> <p>Satu-satunya korban yang sempurna & lengkap</p> <p>Memmulikan dan mewahyukan TUHAN melalui Kemuliaan-Nya di atas kayu salib (13:31, 17:4).</p> <p>Raja & Mesias yang mendenta & meninggakan dunia</p>	<p>20 – 21</p> <p>Pembaptisan Roh Kudus</p> <p>Hidup yang kekal disediakan di dalam Tuan Yesus yang telah bangkit</p> <p>Melalui kemuliaan-Nya dan kebangkitan-Nya, Yesus menerima kemuliaan sebagai manusia kemuliaan yang telah lamanya, jati sebelum dunia diciptakan-Nya, sebagai Putra Tuhan yang kekal (17:4,9).</p> <p>Dia membagikan kemuliaan-Nya dengan kita, melalui Roh Kudus yang dilubus-Nya (17:22, 16:14,15).</p>	<p>18 – 19</p> <p>Anak Domba Tuhan</p> <p>Satu-satunya korban yang sempurna & lengkap</p> <p>Memmulikan dan mewahyukan TUHAN melalui Kemuliaan-Nya di atas kayu salib (13:31, 17:4).</p> <p>Raja & Mesias yang mendenta & meninggakan dunia</p>	<p>20 – 21</p> <p>Pembaptisan Roh Kudus</p> <p>Hidup yang kekal disediakan di dalam Tuan Yesus yang telah bangkit</p> <p>Melalui kemuliaan-Nya dan kebangkitan-Nya, Yesus menerima kemuliaan sebagai manusia kemuliaan yang telah lamanya, jati sebelum dunia diciptakan-Nya, sebagai Putra Tuhan yang kekal (17:4,9).</p> <p>Dia membagikan kemuliaan-Nya dengan kita, melalui Roh Kudus yang dilubus-Nya (17:22, 16:14,15).</p>



Sastra Hidup Indonesia

Buku-buku yang bisa mengubah hidup Anda.
Disediakan bagi semua warga Indonesia, juga
bagi para pengikut tiap agama dan kepercayaan.

Inilah kesempatan istimewa untuk mempelajari pernyataan-pernyataan
Firman Tuhan yang sejati.

Secara bebas, tanpa biaya, bisa diunduh secara gratis.

Secara tidak diketahui-tanpa nama.

Tertarik? Atau tak percaya?

Kunjungilah situs internet kami pada alamat:

<http://www.sastra-hidup.net>

Tujuan *Sastra Hidup Indonesia* adalah memberikan suatu kesempatan yang istimewa:

- kepada semua warga negara Indonesia,
- tanpa memandang suku, agama, kepercayaan, atau denominasi.

Kesempatan yang luar biasa itu bermaksud:

- mempelajari pernyataan-pernyataan Firman Tuhan,
- secara pribadi dan sendiri di rumah atau bersama satu kelompok kecil,
- dengan cara yang mudah, bebas, tanpa biaya, dan dapat dipercayai.

Sastra Hidup Indonesia sangat menginginkan setiap orang di Indonesia diberi kesempatan untuk dapat mengetahui pengajaran-pengajaran yang benar tentang Firman Tuhan yang benar, yaitu:

- arti dan beritanya yang asli, sejati, dan tidak dipalsukan
- dalam bahasa yang bisa dipahami oleh setiap warga Indonesia.

Sastra Hidup Indonesia ingin menolong dan menyokong seluruh masyarakat Indonesia dan semua denominasi Kristen yang ingin mencari kebenaran yang sejati.

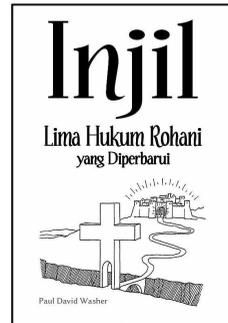
- *Sastra Hidup Indonesia* bukan suatu gereja, denominasi, atau misi.
- *Sastra Hidup Indonesia* tidak menerima anggota-anggota.

Buku-buku lain

Injil yang Sejati-Lima Hukum Rohani yang Diperbarui

oleh Paul Washer

Di dunia masa kini jarang ada suatu Injil yang benar-benar sejati. Injil Modern telah menjadi suatu versi yang murahan, yang semakin diputarbalikkan. Injil palsu itu hanya berguna sebagai pengisi daftar-daftar anggota gereja, tetapi jarang bermanfaat bagi pembangunan Kerajaan Tuhan. Buku ini menjelaskan Injil sejati yang harus dikembalikan kepada keasliannya, yaitu Injil yang tidak hanya berkuasa untuk menyelamatkan semua orang yang memeluknya, tetapi juga yang berkuasa untuk mengubah semua orang yang dipeluknya.



Ikutilah Yesus – Pedoman Bagi Murid-murid Yesus

William MacDonald

Kata *murid* dan *pemuridan* sering dipergunakan sehingga maknanya tidak jelas atau lemah. Kata-kata tersebut juga sering diartikan dengan sesuka hati oleh para penggunanya. Seseorang pernah mengatakan, “Saat menggunakan suatu kata, saya memilih makna untuk kata itu – tidak lebih dan tidak kurang.”

Akan tetapi, kalau kita ingin memahami pengajaran Tuan Yesus mengenai pemuridan, kita harus memahami atau mengerti apa yang Ia maksudkan dengan istilah tersebut, bukan apa yang kita maksudkan. Kita harus menguji penjelasan-penjelasan tentang *pemuridan* dalam pengajaran Yesus dan murid-murid-Nya supaya kita bisa belajar mengenai konsep pemuridan yang sejati.

Seri *Ikutilah Yesus* ini akan menolong Anda memahami, menerapkan, dan melatih hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan Anda sebagai seorang Kristen yang sejati.

Setiap bagian dibangun di atas bagian pelajaran sebelumnya. Mulailah dengan mempelajari bagian yang pertama. Sesudah selesai, Anda dapat melanjutkan pelajaran pada bagian berikutnya sampai selesai seluruh seri itu. Inilah cara terbaik untuk mendapatkan manfaat dan hasil yang berlipat ganda.



Dapatkanlah buku-buku ini atau yang lain secara gratis pada situs internet:

www.sastra-hidup.net